

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

1. Profil Lembaga

Lembaga Kursus dan Pelatihan Yunita bidang menjahit MPWA (Menjahit Pakaian Wanita dan Anak), garment dan bordir yang terletak di Jl.Raya Gunung Putri Selatan No. 20 Gunung Putri Bogor Jawa Barat

LKP Yunita berdiri sejak tanggal 27 Agustus 1983. LKP Yunita merupakan Lembaga Pendidikan Non Formal (Pendidikan Luar Sekolah) yang diselenggarakan oleh masyarakat (Diklusemas) seperti telah ditetapkan dalam UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

LKP Yunita merupakan lembaga pendidikan luar sekolah yang tidak terbatas oleh usia teritorial geografis dan batas kelulusan serta mempertahankan nilai-nilai keterampilan dalam mengembangkan skill warga belajar. Keberhasilannya dalam mencetak warga belajar yang professional dalam menjahit dan pelatihan kerja Garment, merupakan bukti nyata bahwa LKP Yunita telah banyak memberikan kontribusi

dalam pembangunan bangsa Indonesia khususnya di Kecamatan Gunung Putri dan Kabupaten Bogor pada umumnya. *LKP Yunita* berada di Kecamatan Gunung Putri, Kabupaten Bogor yang komunitas masyarakatnya umumnya petani, buruh pabrik, pedagang dan lainnya sehingga tingkat putus sekolah termasuk tinggi. Berdasarkan kenyataan tersebut dan dengan latar belakang pengalaman penyelenggara kursus, kami mengusulkan untuk ikut mengambil bagian dalam Program Kursus Para Profesi (KPP) untuk membantu masyarakat Gunung Putri, Kabupaten Bogor.

2. Visi dan Misi LKP Yunita Gunung Putri Bogor.

VISI

1. Menjadikan Lembaga Kursus dan Pelatihan yang berkembang dinamis, melalui kreatifitas seni dan keterampilan dengan berdasarkan iman dan akhlak.

MISI

1. Membangun sumber daya terampil dan kreatif melalui bimbingan dan keterampilan.
2. Membuat wawasan untuk menjadikan kehidupan yang lebih baik bagi keluarga dan masyarakat.
3. Memberikan dan menghasilkan keterampilan yang berguna untuk masyarakat

3. Sarana Dan Prasarana LKP Yunita Gunung Putri Bogor

Untuk menunjang kelancaran dan keberhasilan kegiatan belajar mengajar, tentu tidak terlepas dari tersedianya sarana dan fasilitas yang memadai, dan sesuai dengan Standar Operasional Penyelenggaraan (SOP) untuk itu dirasakan masih sederhana, kami tetap berupaya menyediakan hal tersebut sebagaimana data berikut :

4. Kondisi Fisik

Status Gedung dan bangunan :

Milik Sendiri, Luas Bangunan: 80 m² dua lantai , Jaringan Telepon: Telkom – Internet peralatan teori dan praktek cukup lengkap.

5. Kondisi Ruangan

Ruang Teori dan Praktek yang luas didukung 30 mesin jahit manual, garment, mesin obras, bordir serta mesin neci sebanyak 11 unit, meja, kursi dan peralatan praktek lainnya, Ruang Administrasi (lantai bawah), Ruang Musholla, Toilet dan Perpustakaan memadai.

6. Struktur Organisasi

(Terlampir)

7. Mitra Kerja LKP Yunita Gunung Putri Bogor

Untuk memenuhi program kegiatan kursus pelatihan dan kebutuhan tenaga kerja yang sesuai kebutuhan Industri LKP Yunita juga bekerja sama dengan berbagai instansi terkait baik antara lain :

1. Dengan pemerintahan Desa /Kecamatan
2. Dinas Pendidikan, / UPTK II Kecamatan Gunung Putri
3. Dinas Tenaga Kerja.

Untuk penempatan kelompok usaha atau bekerja setelah warga belajar menyelesaikan program kursus pelatihan Menjahit Beberapa Perusahaan yang menjadi mitra kerja, antara lain :

1. PT. Liebra Permana,
2. PT. Ricky Putra Globalindo,
3. PT. Pony Garment,
4. PT. Aurora

8. Prestasi LKP Yunita Gunung Putri Bogor

Dalam perjalanannya LKP Yunita telah banyak mendapatkan prestasi baik dalam penyelenggaraan program menjahit maupun prestasi bidang kelembagaan. Prestasi yang telah diperoleh lembaga selama berkiprah didunia pendidikan non formal antara lain :

1. Pada tahun 1997 mendapatkan penghargaan Keteladanan PLS Bidang MPWA sebagai Juara II Tingkat Provinsi Jawa Barat
2. Juara I Lomba Keteladanan PLS Tingkat Provinsi Jawa Barat tahun 2003
3. Juara I Lomba Lomba Keteladanan PLS Tingkat Kabupaten Bogor
4. Mendapatkan Program Life Skill dari pemerintah untuk mengurangi angka pengangguran sebanyak 25 orang tahun 2004
5. Mendapatkan Blockgrant program Kursus Wirausaha Kota (KWK) sebanyak 75 orang tahun 2007
6. Mendapatkan Blockgrant Program Kursus Para Profesi tahun 2009.

B. Analisis Data

1. Deskripsi Data Hasil Observasi

Hasil observasi pengumpulan data yang dilakukan di LKP Yunita Gunung Putri Bogor yang dilakukan oleh peneliti sebagai pengamat dengan melihat, mendengar dan mencatat secara sistematis mengenai peristiwa, kegiatan atau fenomena yang terjadi di LKP d

Deskripsi data observasi yang ditemukan di lapangan peneliti melihat grafik yang terpampang di dinding LKP Yunita yaitu adanya penurunan jumlah warga belajar tiap tahunnya dalam mengikuti kursus menjahit dan penurunan warga belajar yang mengikuti uji kompetensi di LKP Yunita. LKP Yunita yang telah berstatus “Terakreditasi” pada tahun 2009-2014 dan sebagai tempat TUK dari LKP lain menjadi salah satu keunggulan LKP Yunita diluar penghargaan dan sejumlah prestasi yang diraih. Instruktur di LKP Yunita yang bersahaja dan *easy going* dan fasilitas yang bisa dibilang lengkap menjadikan suasana pembelajaran di LKP nyaman, bersahabat dan bersifat kekeluargaan. Instruktur memberikan informasi dan tips mengenai perawatan diri, tips kesehatan, tips berkelurga sebagai materi selingan dalam proses belajar pada kursus menjahit. Kegiatan belajar dan pembelajaran yang dilaksanakan dari pukul 10.00 hingga 15.00 WIB dan dilaksanakan Pada Hari Senin, Rabu, Sabtu dan Minggu.

2. Deskripsi Data Hasil Wawancara

Penelitian ini juga menggunakan teknik wawancara sebagai alat pengumpul data. Responden wawancara pada penelitian ini adalah penyelenggara sekaligus ketua LKP Yunita yaitu Ibu Soepiyah S.Pd. Wawancara dilaksanakan pada April 2015 pukul 11.00 WIB bertempat di LKP Yunita Gunung Putri Bogor.

Hasil wawancara tersebut menghasilkan informasi yang dapat disimpulkan sebagai berikut, LKP Yunita yang telah berdiri sejak tahun 1983 memiliki sejumlah prestasi ternyata tidak menjamin LKP tersebut selalu berjalan mulus dan tidak mengalami pasang surut dalam prosesnya, pada tahun 1990 warga belajar yang mengikuti kursus menjahit hanya ada 25 orang ditahun selanjutnya mulai terlihat mengalami peningkatan signifikan, puncaknya pada tahun 1997-1998 LKP Yunita memiliki warga belajar terbanyak dalam sejarah LKP Yunita yaitu sebanyak 225 orang. Pada tahun berikutnya mulai mengalami penurunan warga belajar dimulai pada tahun 2004 ke tahun 2008 terjadi penurunan drastis, warga belajar yang tadinya berjumlah 125 menjadi 75 orang hingga pada bulan Mei 2015 jumlah warga belajar berjumlah 30 orang. Masyarakat yang mengikuti kursus menjahit rata-rata karena ingin memiliki keterampilan untuk wirasusaha, bekerja maupun membantu perekonomian keluarganya dikarenakan masyarakat yang mengikuti kursus rata-rata tingkat perekonomian menengah ke bawah. Warga belajar yang mengikuti kursus didominasi dan berasal dari suku Jawa, Sunda dan Batak dan merupakan wanita serta berprofesi sebagai ibu rumah tangga dan sebagian warga belajar telah bekerja di perusahaan konveksi tetapi karena di perusahaan hanya menggunakan keterampilan menjahit garment, masyarakat yang ingin memiliki keterampilan lain seperti

membuat pola dan bordir kemudian mendorong dirinya untuk mengikuti kursus menjahit. Warga belajar di LKP Yunita tidak sedikit yang telah mengenyam bangku sekolah baik dari lulusan SD hingga perguruan tinggi. Penyelenggara berharap kepada masyarakat yang mengikuti kursus menjahit supaya masyarakat bisa mandiri dan membuka usaha jasa menjahit serta dapat memberdayakan lingkungannya.

3. Deskripsi Data Responden

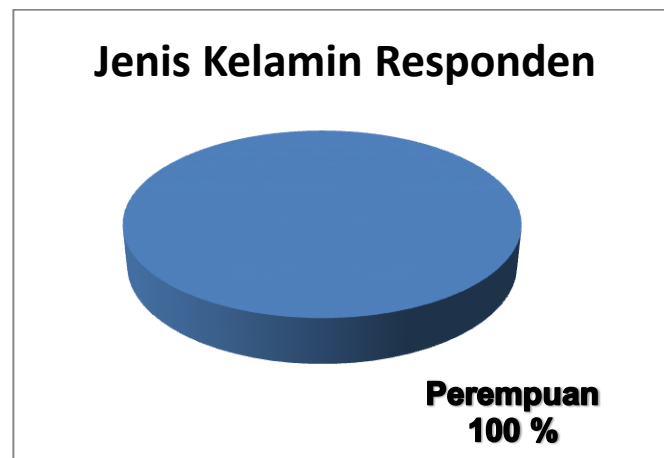
Penelitian ini selain menggunakan teknik wawancara dalam mencari data, penelitian ini menggunakan kuesioner tertutup sebagai alat pengumpul data dengan uraian mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi minat dalam mengikuti kursus menjahit dan kuesioner diuji pada masyarakat RW 05 Kelurahan Gunung Putri dengan respondennya merupakan wanita berusia 17- 50 tahun yang berjumlah 33 orang.

Data jenis kelamin responden yang merupakan masyarakat RW 05 Kelurahan Gunung Putri dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.1
Jenis Kelamin Responden

Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase
Perempuan	33	100 %
Jumlah	33	100 %

Data di atas menunjukkan bahwa responden pada penelitian ini adalah masyarakat RW 05 Kelurahan Gunung Putri yang berjenis kelamin perempuan dan berjumlah 33 orang (100%). Data yang lebih jelas akan di gambarkan oleh grafik sebagai berikut:



Gambar 4.1

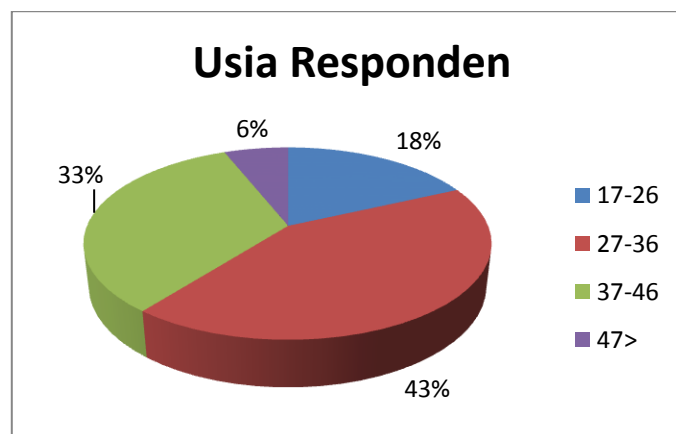
Jenis Kelamin Responden

Data usia responden yang merupakan masyarakat RW 05 Kelurahan Gunung Putri dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.2
Usia Responden

Usia	Frekuensi	Persentase
17-26	6	18%
27-36	14	42%
37-46	11	33%
47>	2	6%
Jumlah	33	100%

Data di atas menunjukkan bahwa responden pada penelitian ini adalah masyarakat RW 05 Kelurahan Gunung Putri yang usianya berkisar antara 17-26 tahun sebanyak 6 orang, 27-36 tahun sebanyak 14 orang, 37-46 tahun sebanyak 11 orang dan 47 tahun keatas sebanyak 2 orang. Data yang lebih jelas akan di gambarkan oleh grafik sebagai berikut:



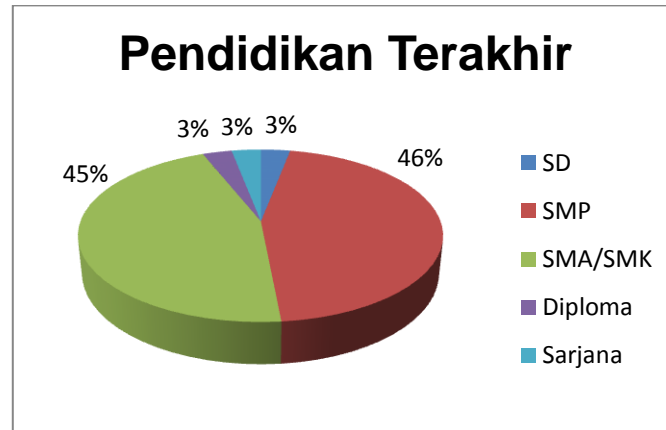
Gambar 4.2
Usia Responden

Data pendidikan terakhir responden yang merupakan masyarakat RW 05 Kelurahan Gunung Putri dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.3
Pendidikan Terakhir

Jenjang Pendidikan	Frekuensi	Persentase
SD	1	3%
SMP	15	45%
SMA/SMK	15	45%
Diploma	1	3%
Sarjana	1	3%
Jumlah	33	100%

Data di atas menunjukkan bahwa responden pada penelitian ini masyarakat RW 05 Kelurahan Gunung Putri yang telah menempuh pendidikan terakhir setingkat SD berjumlah 1 orang, SMP berjumlah 15 orang, SMA/SMK berjumlah 15 orang, Diploma dan Sarjana masing-masing berjumlah 1 orang. Data yang lebih jelas akan di gambarkan oleh grafik sebagai berikut:



Gambar 4.3
Pendidikan Terakhir

4. Deskripsi Data Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat

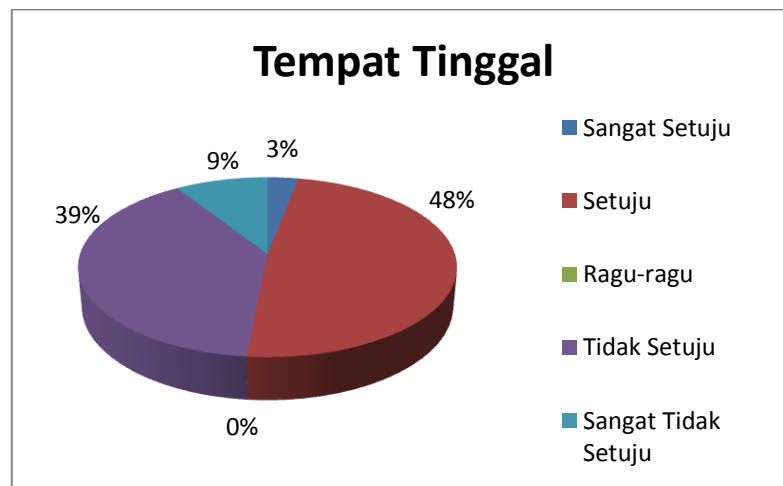
a. Deskripsi Data Faktor Tingkat Sosial Ekonomi

Data tempat tinggal responden yang merupakan masyarakat RW 05 Kelurahan Gunung Putri dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.4
Tempat Tinggal

Pernyataan	Kategori Jawaban	Frekuensi	Persentase
Saya selama ini pernah bertempat tinggal di pedesaan selain Kelurahan Gunung Putri Bogor dan tidak pernah tinggal di perkotaan.	Sangat Setuju	1	3%
	Setuju	16	48%
	Ragu-ragu	0	0%
	Tidak Setuju	13	39%
	Sangat Tidak Setuju	3	9%
	Jumlah		33

Data di atas menunjukkan bahwa responden pada penelitian ini masyarakat RW 05 Kelurahan Gunung Putri pernah bertempat tinggal di pedesaan dari total 33 orang responden sebesar 48% (16 orang) menjawab setuju dan 3% (1 orang) sangat setuju artinya masyarakat tinggal di pedesaan sedangkan 39% (13 orang) menjawab tidak setuju dan 9% (3 orang) sangat tidak setuju atau sebanyak 16 orang tidak pernah tinggal di pedesaan selain Kelurahan Gunung Putri. Data yang lebih jelas akan di gambarkan oleh grafik sebagai berikut:



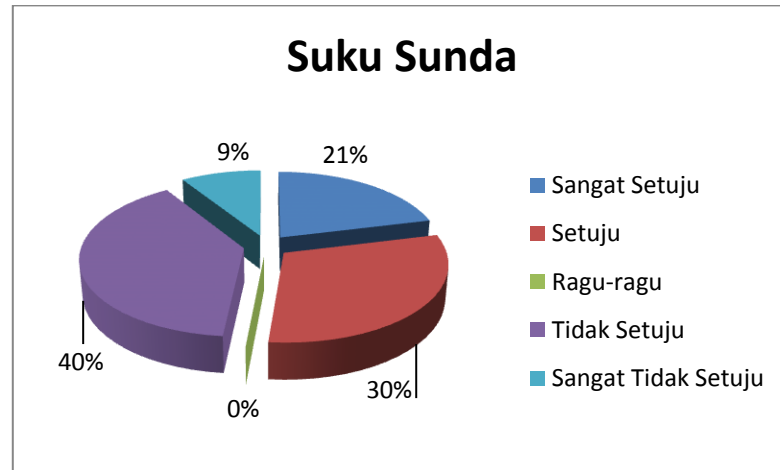
Gambar 4.4
Tempat Tinggal

Data kesukuan responden yang merupakan masyarakat RW 05 Kelurahan Gunung Putri dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.5
Suku Sunda

Pernyataan	Kategori Jawaban	Frekuensi	Persentase
Saya merupakan keturunan asli suku Sunda dan tidak ada campuran baik suku Jawa/ Batak/ Minang dll.	Sangat Setuju	7	21%
	Setuju	10	30%
	Ragu-ragu	0	0%
	Tidak Setuju	13	39%
	Sangat Tidak Setuju	3	9%
	Jumlah	33	100%

Data di atas menunjukkan bahwa responden pada penelitian ini masyarakat RW 05 Kelurahan Gunung Putri merupakan asli suku sunda dari total 33 orang responden sebesar 21% (7orang) dan 30% (10 orang) memilih sangat setuju dan setuju, lainnya 39 % (13 orang) menjawab tidak setuju dan 9 % (3 orang) sangat tidak setuju, bisa disimpulkan masyarakat tersebut bukan keturunan suku sunda melainkan suku yang lainnya atau campuran. Data yang lebih jelas akan di gambarkan oleh grafik sebagai berikut:



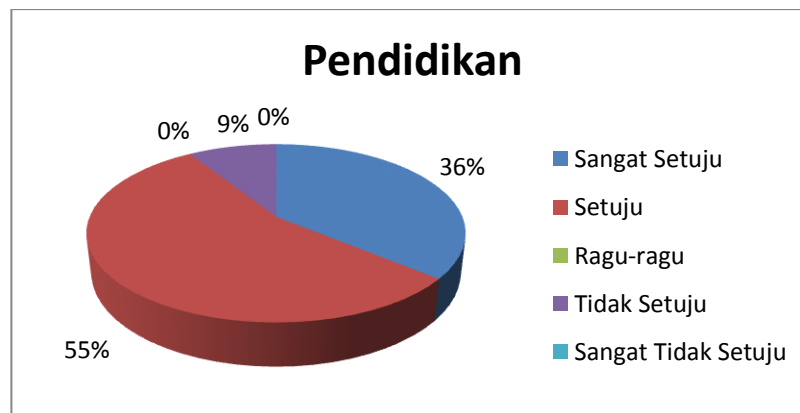
Gambar 4.5
Suku Sunda

Data pendidikan responden yang merupakan masyarakat RW 05 Kelurahan Gunung Putri dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.6
Pendidikan

Pernyataan	Kategori Jawaban	Frekuensi	Persentase
Saya berpendapat bahwa pendidikan merupakan hal yang utama sehingga sebelum saya mengikuti kursus menjahit, saya telah mengenyam pendidikan di bangku sekolah.	Sangat Setuju	12	36%
	Setuju	18	55%
	Ragu-ragu	0	0%
	Tidak Setuju	3	9%
	Sangat Tidak Setuju	0	0%
	Jumlah		33

Data di atas menunjukkan bahwa responden pada penelitian ini masyarakat RW 05 Kelurahan Gunung Putri telah mengenyam pendidikan formal dan memiliki prinsip bahwa pendidikan itu penting dari total 33 orang responden sebesar 36% (12 orang) menjawab sangat setuju dan 55% (18 orang) menjawab setuju dapat disimpulkan 30 orang dari 33 orang telah mengenyam pendidikan sedangkan 9% (3 orang) menjawab tidak setuju. Data yang lebih jelas akan di gambarkan oleh grafik sebagai berikut:



Gambar 4.6
Pendidikan

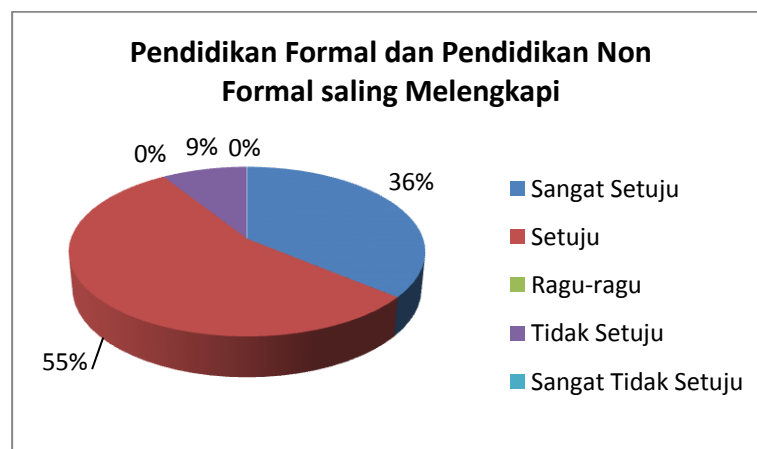
Tabel 4.7

Pendidikan Formal dan Pendidikan Non Formal saling Melengkapi.

Pernyataan	Kategori Jawaban	Frekuensi	Persentase
Saya meyakini bahwa pendidikan formal	Sangat Setuju	12	36%
	Setuju	18	55%

dan pendidikan non formal (kursus,dll.) saling melengkapi satu sama lain.	Ragu-ragu	0	0%
	Tidak Setuju	3	9%
	Sangat Tidak Setuju	0	0%
	Jumlah	33	100%

Data di atas menunjukkan bahwa responden pada penelitian ini masyarakat RW 05 Kelurahan Gunung Putri meyakini bahwa pendidikan formal dan pendidikan non formal saling melengkapi satu sama lain dari total 33 orang responden sebesar 36% (12 orang) memilih sangat setuju dan 55% (18 orang) menjawab setuju dengan pernyataan di atas sedangkan 9% (3 orang) menjawab tidak setuju. Data yang lebih jelas akan di gambarkan oleh grafik sebagai berikut:



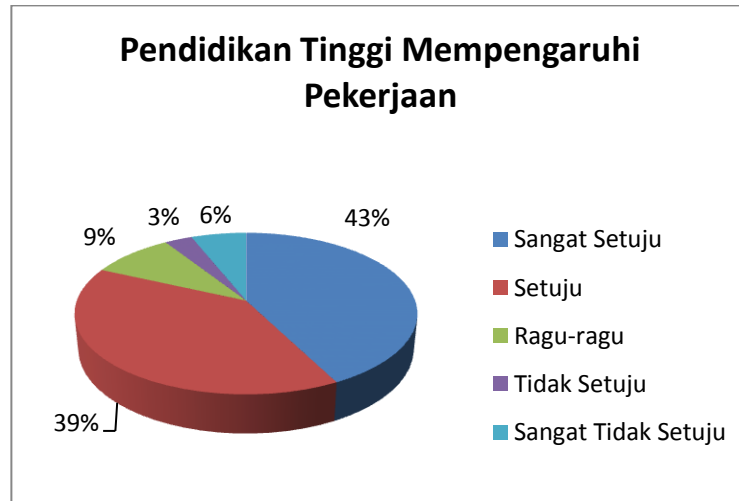
Gambar 4.7

Pendidikan Formal dan Pendidikan Non Formal saling Melengkapi

Tabel 4.8
Pendidikan Tinggi Mempengaruhi Pekerjaan

Pernyataan	Kategori Jawaban	Frekuensi	Persentase
Saya dan keluarga saya mempunyai keyakinan bahwa semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang maka orang tersebut lebih besar memiliki kesempatan untuk bisa meraih pekerjaan yang diinginkan.	Sangat Setuju	14	42%
	Setuju	13	39%
	Ragu-ragu	3	9%
	Tidak Setuju	1	3%
	Sangat Tidak Setuju	2	6%
	Jumlah		33

Data di atas menunjukkan bahwa responden pada penelitian ini masyarakat RW 05 Kelurahan Gunung Putri meyakini bahwa tingkat pendidikan yang tinggi memiliki kesempatan untuk bisa meraih pekerjaan yang diinginkan dari total 33 orang responden sebesar 42% (14 orang) menjawab sangat setuju dan 39% (13 orang) menjawab setuju dengan pernyataan di atas sedangkan 9% (3 orang) menjawab ragu-ragu, 3% (1 orang) menjawab tidak setuju dan sebesar 6% (2 orang) menjawab sangat tidak setuju. Data yang lebih jelas akan di gambarkan oleh grafik sebagai berikut:



Gambar 4.8

Pendidikan Tinggi Mempengaruhi Pekerjaan

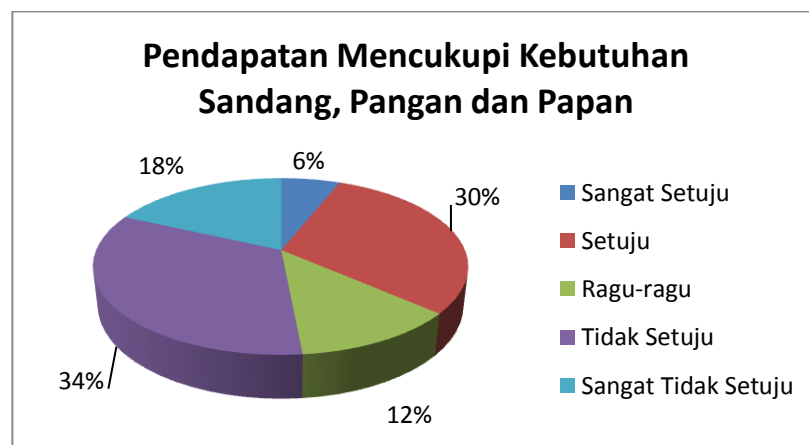
Data pendapatan responden yang merupakan masyarakat RW 05 Kelurahan Gunung Putri dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.9

Pendapatan Mencukupi Kebutuhan Sandang, Pangan dan Papan

Pernyataan	Kategori Jawaban	Frekuensi	Persentase
Saya merasa pendapatan bulanan keluarga saya dapat mencukupi kebutuhan sandang, pangan dan papan (membeli rumah sendiri).	Sangat Setuju	2	6%
	Setuju	10	30%
	Ragu-ragu	4	12%
	Tidak Setuju	11	33%
	Sangat Tidak Setuju	6	18%
	Jumlah		33

Data di atas menunjukkan bahwa responden pada penelitian ini masyarakat RW 05 Kelurahan Gunung Putri sebagian memiliki pendapatan yang dapat mencukupi kebutuhan sandang, pangan dan papan dari total 33 orang responden sebesar 6% (2 Orang) menjawab sangat setuju dan 30% (10 orang) menjawab setuju dengan pernyataan di atas sedangkan 12% (4 orang) menjawab ragu-ragu, sedangkan 33% (11 orang) menjawab tidak setuju dan sebesar 18% (6 orang) menjawab sangat tidak setuju yang artinya pendapatannya belum bisa memenuhi kebutuhan sandang, pangan dan papan. Data yang lebih jelas akan di gambarkan oleh Grafik sebagai berikut:



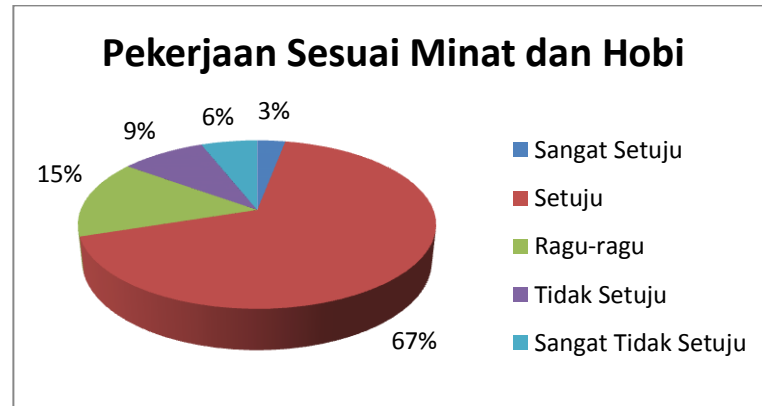
Gambar 4.9

Pendapatan Mencukupi Kebutuhan Sandang, Pangan dan Papan

Tabel 4.10
Pekerjaan Sesuai Minat dan Hobi

Pernyataan	Kategori Jawaban	Frekuensi	Persentase
Saya menganggap pekerjaan yang saya sudah miliki sesuai dengan minat atau hobi saya.	Sangat Setuju	1	3%
	Setuju	22	67%
	Ragu-ragu	5	15%
	Tidak Setuju	3	9%
	Sangat Tidak Setuju	2	6%
	Jumlah	33	100%

Data di atas menunjukkan bahwa responden pada penelitian ini masyarakat RW 05 Kelurahan Gunung Putri sebagian memiliki pekerjaan yang sudah sesuai dengan minat dan hobi ini dapat dilihat pada tabel dari total 33 orang responden sebanyak 3% (1 orang) sangat setuju dan 67% (22 orang) memilih setuju dengan pernyataan di atas sedangkan 15% (5 orang) menjawab ragu-ragu, 9% (3 orang) menjawab tidak setuju dan sebesar 6% (2 orang) menjawab sangat tidak setuju yang dapat disimpulkan pekerjaannya belum sesuai dengan minat dan hobinya. Data yang lebih jelas akan di gambarkan oleh Grafik sebagai berikut:



Gambar 4.10
Pekerjaan Sesuai Minat dan Hobi

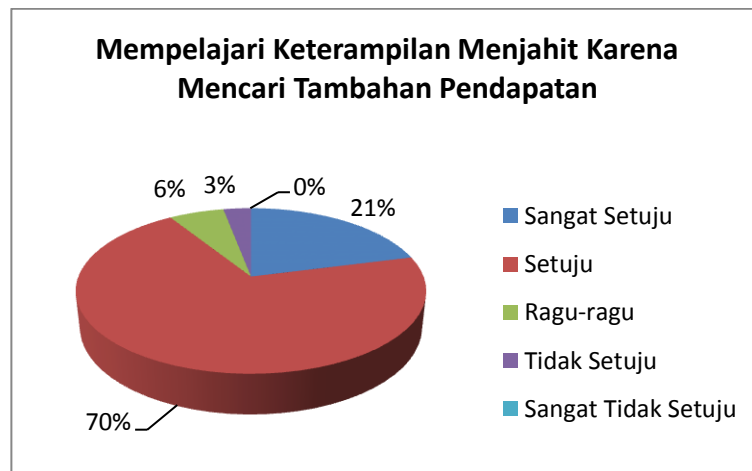
Tabel 4.11

Mempelajari Keterampilan Menjahit Karena Mencari Tambahan Pendapatan

Pernyataan	Kategori Jawaban	Frekuensi	Persentase
Saya ingin mempelajari keterampilan baru (menjahit) untuk mencari tambahan pendapatan keluarga di samping pekerjaan yang saya sudah miliki.	Sangat Setuju	7	21%
	Setuju	23	70%
	Ragu-ragu	2	6%
	Tidak Setuju	1	3%
	Sangat Tidak Setuju	0	0%
	Jumlah		33

Data di atas menunjukkan bahwa responden pada penelitian ini masyarakat RW 05 Kelurahan Gunung Putri mempelajari keterampilan menjahit untuk mencari tambahan pendapatan keluarga dari total 33 orang responden sebanyak 21% (7 orang) sangat setuju dan 70% (23

orang) memilih setuju sedangkan lainnya 6% (2 orang) menjawab ragu-ragu dan 3% (1 orang) menjawab tidak setuju karena masyarakat mempelajari bukan untuk mencari pendapatan. Data yang lebih jelas akan di gambarkan oleh grafik sebagai berikut:



Gambar 4.11

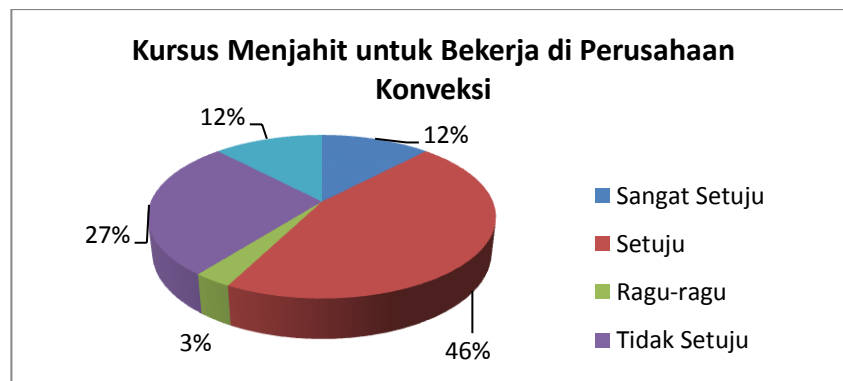
Mempelajari Keterampilan Menjahit Karena Mencari Tambahan Pendapatan

Tabel 4.12

Kursus Menjahit Untuk Bekerja Di Perusahaan Konveksi

Pernyataan	Kategori Jawaban	Frekuensi	Persentase
Karena belum bekerja saya ingin mempelajari keterampilan menjahit untuk mendapatkan pekerjaan di perusahaan konveksi.	Sangat Setuju	4	12%
	Setuju	15	45%
	Ragu-ragu	1	3%
	Tidak Setuju	9	27%
	Sangat Tidak Setuju	4	12%
	Jumlah		33

Data di atas menunjukkan bahwa responden pada penelitian ini masyarakat RW 05 Kelurahan Gunung Putri mempelajari keterampilan menjahit untuk bekerja di perusahaan konveksi dari total 33 orang responden sebanyak 12% (4 orang) sangat setuju dan 45% (15 orang) memilih setuju dengan pernyataan di atas sedangkan sisanya 3% (1 orang) menjawab ragu-ragu, 27% (9 orang) menjawab tidak setuju dan 12% (4 orang) sangat tidak setuju. Data yang lebih jelas akan di gambarkan oleh Grafik sebagai berikut:



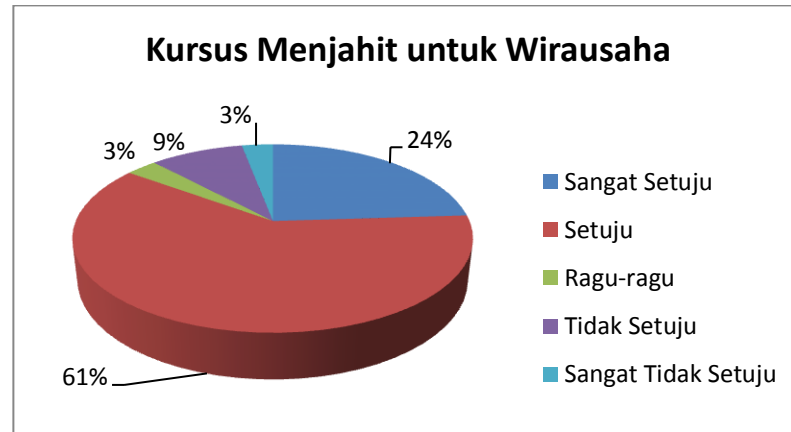
Gambar 4.12

Kursus Menjahit Untuk Bekerja Di Perusahaan Konveksi

Tabel 4.13
Kursus Menjahit Untuk Menjadi Wirausaha

Pernyataan	Kategori Jawaban	Frekuensi	Persentase
Saya belum bekerja sehingga saya termotivasi untuk menjadi seorang wirausaha sehingga saya memilih untuk mengikuti kursus menjahit di LKP Yunita.	Sangat Setuju	8	24%
	Setuju	20	61%
	Ragu-ragu	1	3%
	Tidak Setuju	3	9%
	Sangat Tidak Setuju	1	3%
	Jumlah	33	100%

Data di atas menunjukkan bahwa responden pada penelitian ini masyarakat RW 05 Kelurahan Gunung Putri mempelajari keterampilan menjahit untuk menjadi wirausaha dari total 33 orang responden sebanyak 24% (8 orang) menjawab sangat setuju dan 61% (20 orang) memilih setuju karena masyarakat ikut kursus menjahit untuk membuka usaha sedangkan 3% (1 orang) menjawab ragu-ragu, 9% (3 orang) menjawab tidak setuju dan 3% (1 orang) sangat tidak setuju. Data yang lebih jelas akan di gambarkan oleh grafik sebagai berikut:



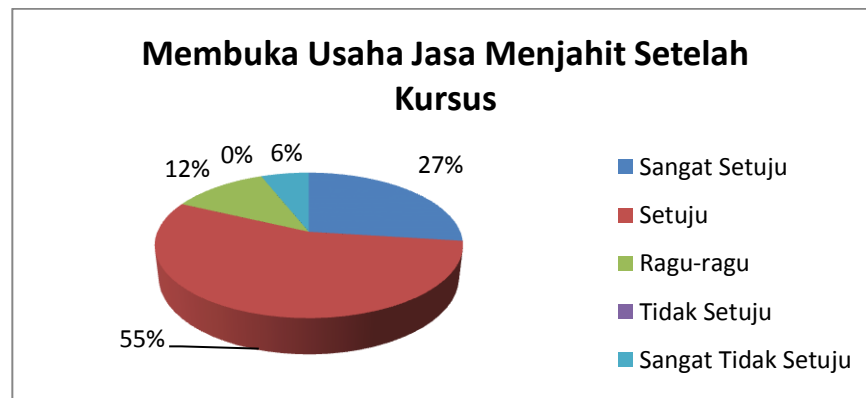
Gambar 4.13
Kursus Menjahit untuk Menjadi Wirausaha

Tabel 4.14
Membuka Usaha Jasa Menjahit Setelah Kursus

Pernyataan	Kategori Jawaban	Frekuensi	Persentase
Saya yakin dapat membuka usaha mandiri jasa menjahit setelah mengikuti kursus menjahit di LKP Yunita.	Sangat Setuju	9	27%
	Setuju	18	55%
	Ragu-ragu	4	12%
	Tidak Setuju	0	0%
	Sangat Tidak Setuju	2	6%
	Jumlah	33	100%

Data di atas menunjukkan bahwa responden pada penelitian ini masyarakat RW 05 Kelurahan Gunung Putri yakin dapat membuka usaha mandiri jasa menjahit setelah mengikuti kursus di LKP Yunita dari total 33 orang responden sebanyak 27% (9 orang) menjawab

sangat setuju dan 55% (18 orang) memilih setuju, karena masyarakat yakin dapat membuka usaha jasa menjahit sedangkan 12% (4 orang) menjawab ragu-ragu dan 6% (2 orang) sangat tidak setuju. Data yang lebih jelas akan di gambarkan oleh Grafik sebagai berikut:



Gambar 4.14

Membuka Usaha Jasa Menjahit Setelah Kursus

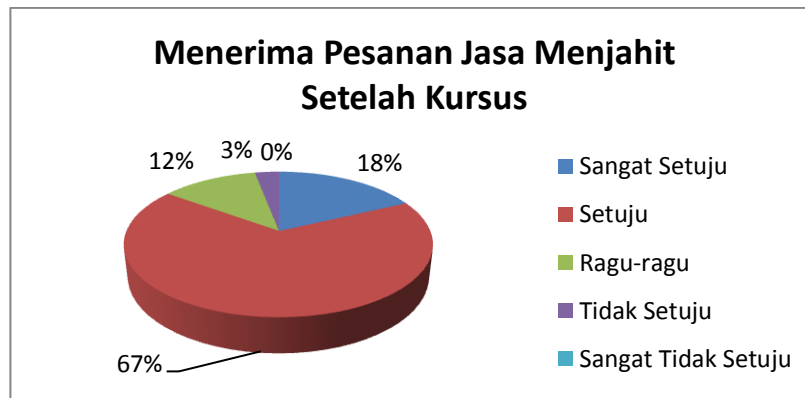
Tabel 4.15

Menerima Pesanan Jasa Menjahit Setelah Kursus

Pernyataan	Kategori Jawaban	Frekuensi	Persentase
Saya yakin mendapat pesanan jahit setelah saya selesai mengikuti kursus menjahit di LKP Yunita.	Sangat Setuju	6	18%
	Setuju	22	67%
	Ragu-ragu	4	12%
	Tidak Setuju	1	3%
	Sangat Tidak Setuju	0	0%
	Jumlah	33	100%

Data di atas menunjukkan bahwa responden pada penelitian ini masyarakat RW 05 Kelurahan Gunung Putri yakin menerima pesanan

jasa menjahit setelah mengikuti kursus di LKP Yunita dari total 33 orang responden sebanyak 18% (6 orang) menjawab sangat setuju dan 67% (22 orang) memilih setuju, karena masyarakat yakin mendapatkan pesanan jasa menjahit setelah kursus sedangkan 12% (4 orang) menjawab ragu-ragu dan 3% (1 orang) menjawab tidak setuju. Data yang lebih jelas akan di gambarkan oleh grafik sebagai berikut:



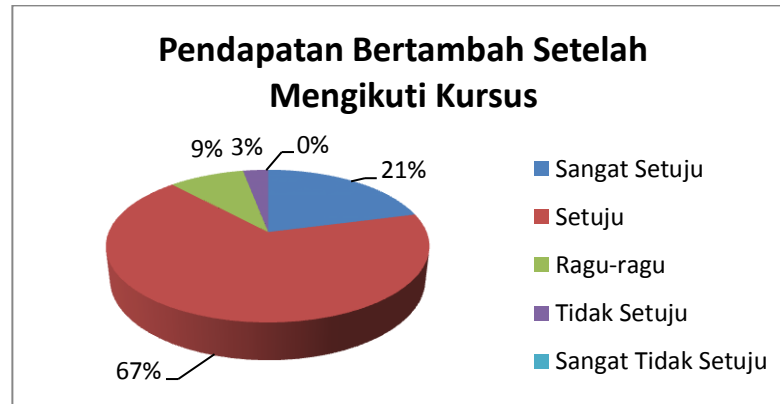
Gambar 4.15

Menerima Pesanan Jasa Menjahit Setelah Kursus

Tabel 4.16
Pendapatan Bertambah Setelah Mengikuti Kursus

Pernyataan	Kategori Jawaban	Frekuensi	Persentase
Saya yakin pendapatan keluarga akan bertambah setelah mengikuti kursus menjahit di LKP Yunita.	Sangat Setuju	7	21%
	Setuju	22	67%
	Ragu-ragu	3	9%
	Tidak Setuju	1	3%
	Sangat Tidak Setuju	0	0%
	Jumlah	33	100%

Data di atas menunjukkan bahwa responden pada penelitian ini masyarakat RW 05 Kelurahan Gunung Putri yakin pendapatan keluarganya akan bertambah setelah kursus di LKP Yunita dari total 33 orang responden sebanyak 21% (7 orang) menjawab sangat setuju dan 67% (22 orang) memilih setuju, karena yakin pendapatannya akan bertambah sedangkan 9% (3 orang) menjawab ragu-ragu dan 3% (1 orang) menjawab tidak setuju. Data yang lebih jelas akan di gambarkan oleh Grafik sebagai berikut:



Gambar 4.16

Pendapatan Bertambah Setelah Mengikuti Kursus

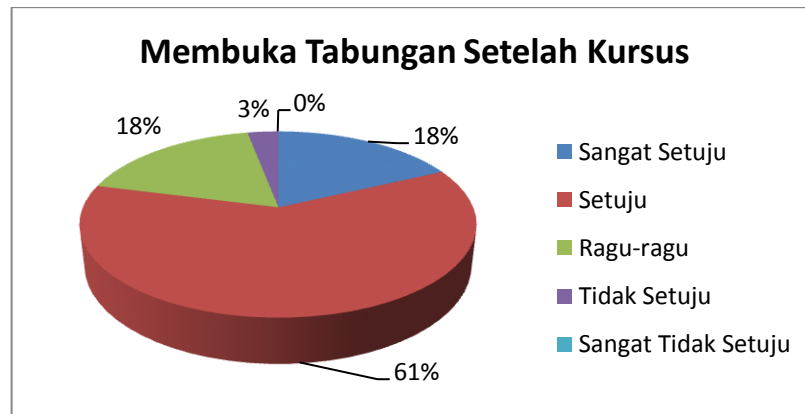
Tabel 4.17

Membuka Tabungan Setelah Kursus

Pernyataan	Kategori Jawaban	Frekuensi	Persentase
Saya merasa dapat membuka tabungan setelah mengikuti kursus menjahit di LKP Yunita .	Sangat Setuju	6	18%
	Setuju	20	61%
	Ragu-ragu	6	18%
	Tidak Setuju	1	3%
	Sangat Tidak Setuju	0	0%
	Jumlah		33

Data di atas menunjukkan bahwa responden pada penelitian ini masyarakat RW 05 Kelurahan Gunung Putri yakin dapat membuka tabungan setelah mengikuti kursus menjahit di LKP Yunita dari total 33 orang responden sebanyak 18% (6 orang) menjawab sangat setuju dan 61% (20 orang) memilih setuju, karena masyarakat yakin bisa

membuka tabungan setelah kursus sedangkan 18% (6 orang) menjawab ragu-ragu dan 3% (1 orang) menjawab tidak setuju. Data yang lebih jelas akan di gambarkan oleh grafik sebagai berikut:



Gambar 4.17

Membuka Tabungan Setelah Kursus

b. Deskripsi Faktor Pendorong Dari Dalam (*Factor Inner Urge*)

Data faktor pendorong dari dalam responden yang merupakan masyarakat RW 05 Kelurahan Gunung Putri dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

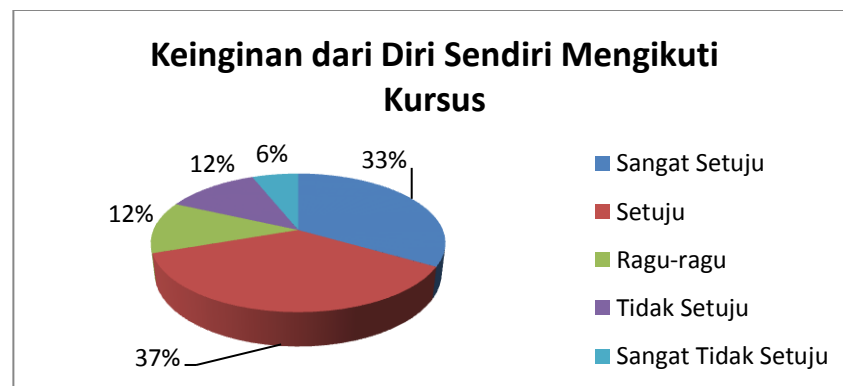
Tabel 4.18

Keinginan Dari Diri Sendiri Mengikuti Kursus

Pernyataan	Kategori Jawaban	Frekuensi	Persentase
Saya berkeinginan kuat dari dalam diri saya sendiri saya	Sangat Setuju	11	33%
	Setuju	12	36%
	Ragu-ragu	4	12%
	Tidak Setuju	4	12%

ingin bisa menjahit.	Sangat Tidak Setuju	2	6%
	Jumlah	33	100%

Data di atas menunjukkan bahwa responden pada penelitian ini masyarakat RW 05 Kelurahan Gunung Putri berkeinginan dari dalam diri sendiri untuk mengikuti kursus menjahit di LKP Yunita dari total 33 orang responden sebanyak 33% (11 orang) menjawab sangat setuju dan 36% (12 orang) memilih setuju karena masyarakat menjahit karena kemauan diri sendiri, sedangkan 12% (4 orang) menjawab ragu-ragu, 12% (4 orang) menjawab tidak setuju dan 6% (2 orang) menjawab sangat tidak setuju. Data yang lebih jelas akan di gambarkan oleh grafik sebagai berikut:



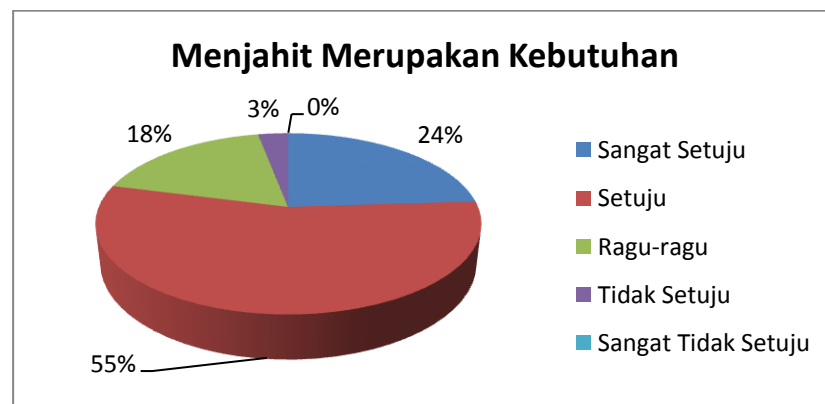
Gambar 4.18

Keinginan Dari Diri Sendiri Mengikuti Kursus

Tabel 4.19
Menjahit Merupakan Kebutuhan

Pernyataan	Kategori Jawaban	Frekuensi	Persentase
Saya merasa bahwa menjahit adalah sesuatu yang saya butuhkan.	Sangat Setuju	8	24%
	Setuju	18	55%
	Ragu-ragu	6	18%
	Tidak Setuju	1	3%
	Sangat Tidak Setuju	0	0%
	Jumlah		33

Data di atas menunjukkan bahwa responden pada penelitian ini masyarakat RW 05 Kelurahan Gunung Putri merasa bahwa menjahit adalah sesuatu yang dibutuhkan dari total 33 orang responden sebanyak 24% (8 orang) memilih sangat setuju dan 55% (18 orang) memilih setuju dengan pernyataan di atas, sedangkan 18% (6 orang) menjawab ragu-ragu dan 3% (1 orang) menjawab tidak setuju. Data yang lebih jelas akan di gambarkan oleh grafik sebagai berikut:

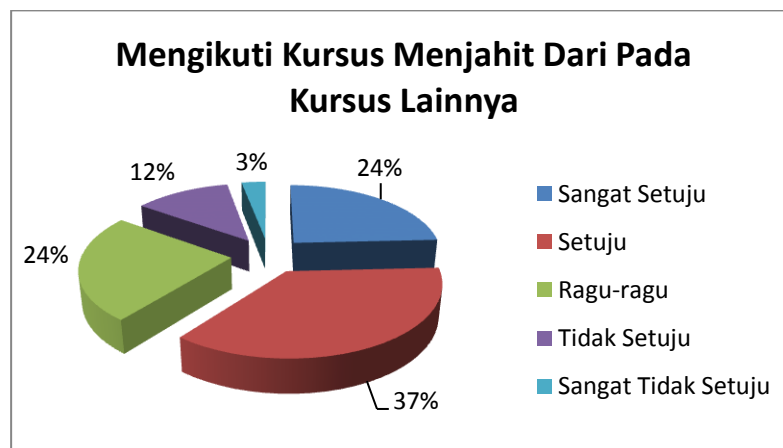


Gambar 4.19
Menjahit Merupakan Kebutuhan

Tabel 4.20
Mengikuti Kursus Menjahit Dari Pada Kursus Lainnya

Pernyataan	Kategori Jawaban	Frekuensi	Persentase
Saya sangat berminat mengikuti kursus menjahit dari pada kursus yang lainnya.	Sangat Setuju	8	24%
	Setuju	12	36%
	Ragu-ragu	8	24%
	Tidak Setuju	4	12%
	Sangat Tidak Setuju	1	3%
	Jumlah	33	100%

Data di atas menunjukkan bahwa responden pada penelitian ini masyarakat RW 05 Kelurahan Gunung Putri berminat mengikuti kursus menjahit dari pada kursus yang lainnya dari total 33 orang responden yaitu sebanyak 24% (8 orang) memilih sangat setuju dan 36% (12 orang) memilih setuju dengan pernyataan di atas, sedangkan 24% (8 orang) menjawab ragu-ragu, 12% (4 orang) menjawab tidak setuju dan 3% (1 orang) memilih sangat tidak setuju. Data yang lebih jelas akan di gambarkan oleh grafik sebagai berikut:



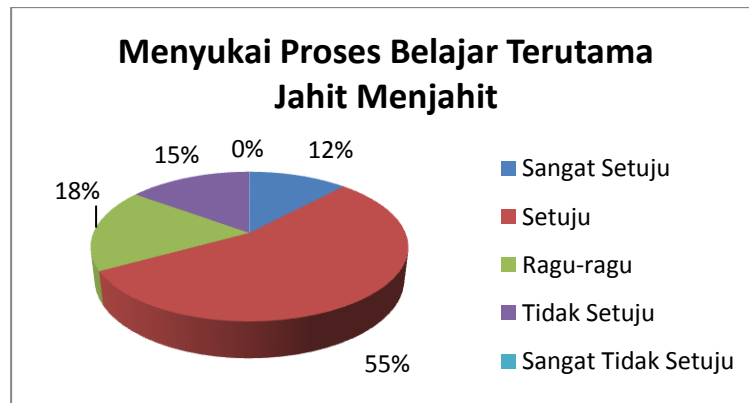
Gambar 4.20
Mengikuti Kursus Menjahit dari pada Kursus Lainnya

Tabel 4.21
Menyukai Proses Belajar Terutama Jahit Menjahit

Pernyataan	Kategori Jawaban	Frekuensi	Persentase
Saya cenderung menyukai proses belajar terutama mengenai jahit menjahit.	Sangat Setuju	4	12%
	Setuju	18	55%
	Ragu-ragu	6	18%
	Tidak Setuju	5	15%
	Sangat Tidak Setuju	0	0%
	Jumlah		33

Data di atas menunjukkan bahwa responden pada penelitian ini masyarakat RW 05 Kelurahan Gunung Putri cenderung menyukai proses belajar terutama mengenai jahit menjahit dari total 33 orang responden yaitu sebanyak 12% (4 orang) memilih sangat setuju dan 55% (18 orang) memilih setuju dengan pernyataan di atas, sedangkan

18% (6 orang) menjawab ragu-ragu, 15% (5 orang) menjawab tidak setuju. Data yang lebih jelas akan di gambarkan oleh grafik sebagai berikut:



Gambar 4.21

Menyukai Proses Belajar Terutama Jahit Menjahit

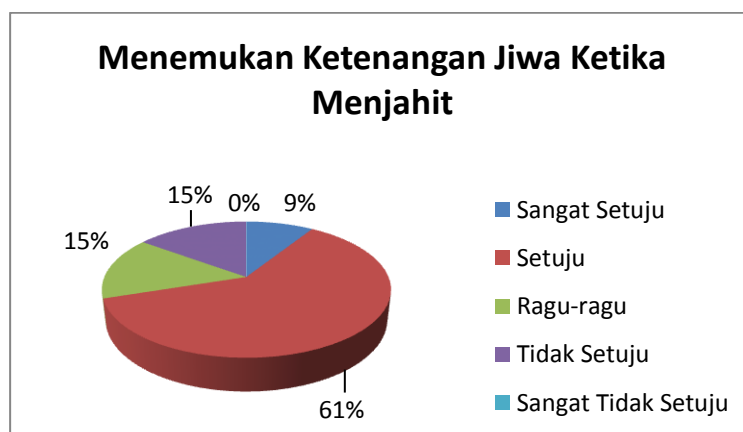
Tabel 4.22

Menemukan Ketenangan Jiwa Ketika Menjahit

Pernyataan	Kategori Jawaban	Frekuensi	Persentase
Saya menemukan ketenangan jiwa ketika menjahit	Sangat Setuju	3	9%
	Setuju	20	61%
	Ragu-ragu	5	15%
	Tidak Setuju	5	15%
	Sangat Tidak Setuju	0	0%
	Jumlah	33	100%

Data di atas menunjukkan bahwa responden pada penelitian ini masyarakat RW 05 Kelurahan Gunung Putri menemukan ketenangan jiwa ketika menjahit dari total 33 orang responden yaitu sebanyak 9%

(3 orang) memilih sangat setuju dan 61% (20 orang) memilih setuju dengan pernyataan di atas, sedangkan 15% (5 orang) menjawab ragu-ragu, 15% (5 orang) menjawab tidak setuju. Data yang lebih jelas akan di gambarkan oleh grafik sebagai berikut:



Gambar 4.22

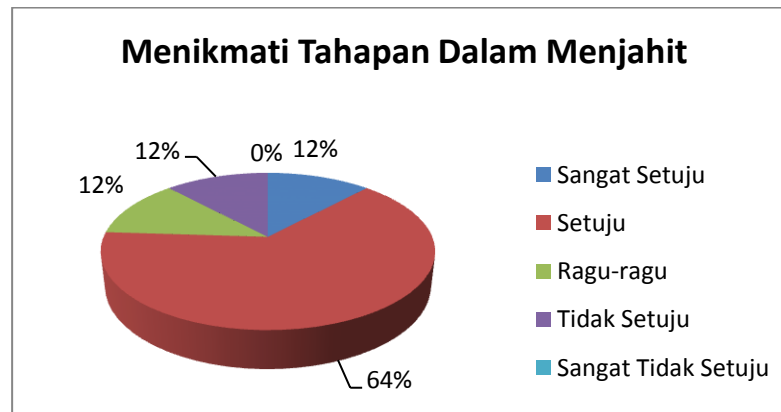
Menemukan Ketenangan Jiwa Ketika Menjahit

Tabel 4.23

Menikmati Tahapan Dalam Menjahit

Pernyataan	Kategori Jawaban	Frekuensi	Persentase
Saya sangat menikmati tahapan demi tahapan dalam menjahit.	Sangat Setuju	4	12%
	Setuju	21	64%
	Ragu-ragu	4	12%
	Tidak Setuju	4	12%
	Sangat Tidak Setuju	0	0%
	Jumlah		33

Data di atas menunjukkan bahwa responden pada penelitian ini masyarakat RW 05 Kelurahan Gunung Putri menikmati tahapan demi tahapan dalam menjahit dari total 33 orang responden yaitu sebanyak 12% (4 orang) memilih sangat setuju dan 64% (21 orang) memilih setuju dengan pernyataan di atas, sedangkan 12% (4 orang) menjawab ragu-ragu, 12% (4 orang) menjawab tidak setuju. Data yang lebih jelas akan di gambarkan oleh Grafik sebagai berikut:



Gambar 4.23

Menikmati Tahapan Dalam Menjahit

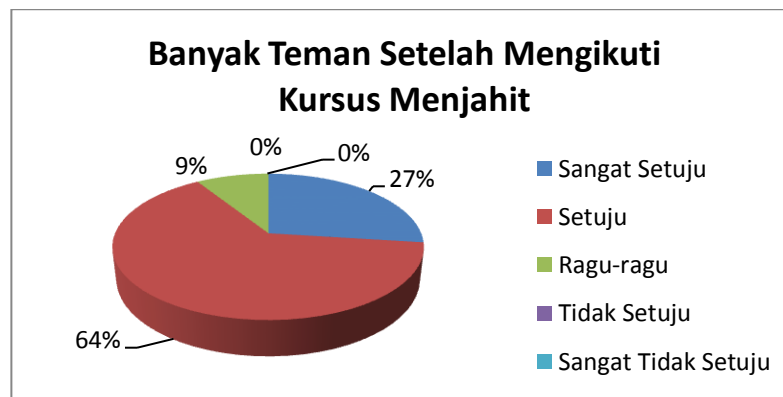
c. Deskripsi Data Faktor Motif Sosial

Data faktor motif sosial responden yang merupakan masyarakat RW 05 Kelurahan Gunung Putri dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.24
Banyak Teman Setelah Mengikuti Kursus Menjahit

Pernyataan	Kategori Jawaban	Frekuensi	Persentase
Saya ingin memiliki banyak teman dan kenalan setelah mengikuti kursus menjahit.	Sangat Setuju	9	27%
	Setuju	21	64%
	Ragu-ragu	3	9%
	Tidak Setuju	0	0%
	Sangat Tidak Setuju	0	0%
	Jumlah	33	100%

Data di atas menunjukkan bahwa responden pada penelitian ini masyarakat RW 05 Kelurahan Gunung Putri ingin memiliki banyak teman dan kenalan setelah mengikuti kursus menjahit dari total 33 orang responden yaitu sebanyak 27% (9 orang) memilih sangat setuju dan 64% (21 orang) memilih setuju dengan pernyataan di atas, sedangkan 9% (3 orang) menjawab ragu-ragu. Data yang lebih jelas akan di gambarkan oleh grafik sebagai berikut:

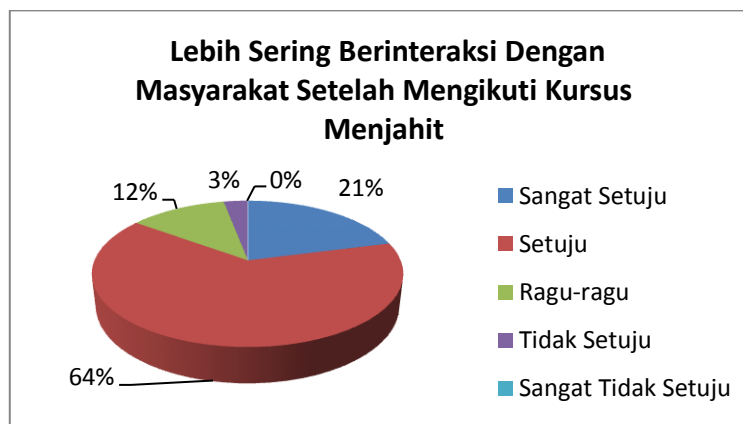


Gambar 4.24
Banyak Teman Setelah Mengikuti Kursus Menjahit

Tabel 4.25
Lebih Sering Berinteraksi Dengan Masyarakat Setelah Mengikuti
Kursus Menjahit

Pernyataan	Kategori Jawaban	Frekuensi	Persentase
Saya ingin lebih sering berinteraksi dengan masyarakat sehingga saya mengikuti kursus menjahit.	Sangat Setuju	7	21%
	Setuju	21	64%
	Ragu-ragu	4	12%
	Tidak Setuju	1	3%
	Sangat Tidak Setuju	0	0%
	Jumlah	33	100%

Data di atas menunjukkan bahwa responden pada penelitian ini masyarakat RW 05 Kelurahan Gunung Putri ingin sering berinteraksi dengan masyarakat lainnya sehingga masyarakat mengikuti kursus menjahit dari total 33 orang responden yaitu sebanyak 21% (7 orang) memilih sangat setuju dan 64% (21 orang) memilih setuju dengan pernyataan di atas, sedangkan 12% (4 orang) menjawab ragu-ragu dan 3% (1 orang) menjawab tidak setuju. Data yang lebih jelas akan di gambarkan oleh grafik sebagai berikut:



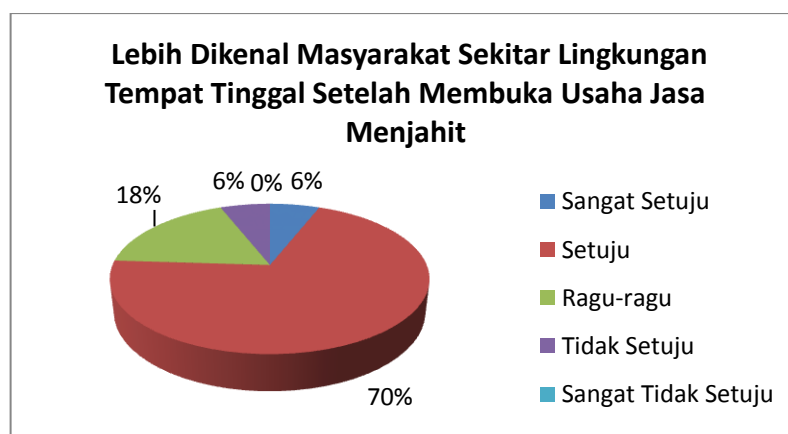
Gambar 4.25
Lebih Sering Berinteraksi Dengan Masyarakat Setelah Mengikuti Kursus Menjahit

Tabel 4.26
Lebih Dikenal Masyarakat Sekitar Lingkungan Tempat Tinggal Setelah Membuka Usaha Jasa Menjahit

Pernyataan	Kategori Jawaban	Frekuensi	Persentase
Saya merasa ingin lebih dikenal masyarakat sekitar lingkungan tempat tinggal setelah saya membuka usaha jasa menjahit	Sangat Setuju	2	6%
	Setuju	23	70%
	Ragu-ragu	6	18%
	Tidak Setuju	2	6%
	Sangat Tidak Setuju	0	0%
	Jumlah		33

Data di atas menunjukkan bahwa responden pada penelitian ini masyarakat RW 05 Kelurahan Gunung Putri ingin lebih dikenal masyarakat sekitar lingkungan tempat tinggal setelah membuka usaha jasa menjahit dari total 33 orang responden yaitu sebanyak 6% (2

orang) memilih sangat setuju dan 70% (23 orang) memilih setuju dengan pernyataan di atas, sedangkan 18% (6 orang) menjawab ragu-ragu dan 6% (2 orang) menjawab tidak setuju. Data yang lebih jelas akan di gambarkan oleh grafik sebagai berikut:



Gambar 4.26

Lebih Dikenal Masyarakat Sekitar Lingkungan Tempat Tinggal Setelah Membuka Usaha Jasa Menjahit

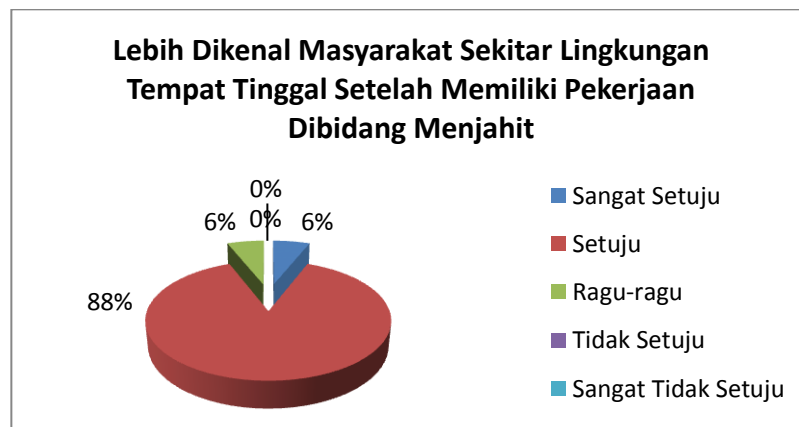
Tabel 4.27

Lebih Dikenal Masyarakat Sekitar Lingkungan Tempat Tinggal Setelah Memiliki Pekerjaan Dibidang Menjahit

Pernyataan	Kategori Jawaban	Frekuensi	Persentase
Saya merasa ingin lebih dikenal masyarakat sekitar lingkungan tempat tinggal setelah	Sangat Setuju	2	6%
	Setuju	29	88%
	Ragu-ragu	2	6%
	Tidak Setuju	0	0%
	Sangat Tidak Setuju	0	0%

saya memiliki pekerjaan dibidang menjahit.	Jumlah	33	100%
--	---------------	-----------	-------------

Data di atas menunjukkan bahwa responden pada penelitian ini masyarakat RW 05 Kelurahan Gunung Putri lebih ingin dikenal masyarakat sekitar lingkungan tempat tinggal setelah memiliki pekerjaan dibidang menjahit dari total 33 orang responden yaitu sebanyak 6% (2 orang) memilih sangat setuju dan 88% (29 orang) memilih setuju dengan pernyataan di atas, sedangkan 6% (2 orang) menjawab ragu-ragu. Data yang lebih jelas akan di gambarkan oleh grafik sebagai berikut:



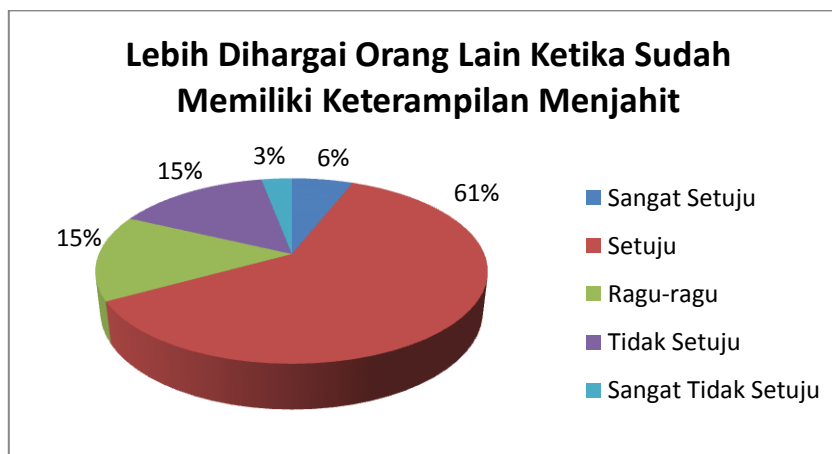
Gambar 4.27

Lebih Dikenal Masyarakat Sekitar Lingkungan Tempat Tinggal Setelah Memiliki Pekerjaan Dibidang Menjahit

Tabel 4.28**Lebih Dihargai Orang Lain Ketika Sudah Memiliki Keterampilan Menjahit**

Pernyataan	Kategori Jawaban	Frekuensi	Persentase
Saya merasa ingin lebih dihargai orang lain ketika saya sudah memiliki keterampilan menjahit.	Sangat Setuju	2	6%
	Setuju	20	61%
	Ragu-ragu	5	15%
	Tidak Setuju	5	15%
	Sangat Tidak Setuju	1	3%
	Jumlah	33	100%

Data di atas menunjukkan bahwa responden pada penelitian ini masyarakat RW 05 Kelurahan Gunung Putri ingin lebih dihargai orang lain ketika sudah memiliki keterampilan menjahit dari total 33 orang responden yaitu sebanyak 6% (2 orang) memilih sangat setuju dan 61% (20 orang) memilih setuju dengan pernyataan di atas, sedangkan 15% (5 orang) menjawab ragu-ragu, 15% (5 orang) menjawab tidak setuju dan 3% (1 orang) menjawab sangat tidak setuju. Data yang lebih jelas akan di gambarkan oleh grafik sebagai berikut:



Gambar 4.28

Lebih Dihargai Orang Lain Ketika Sudah Memiliki Keterampilan Menjahit

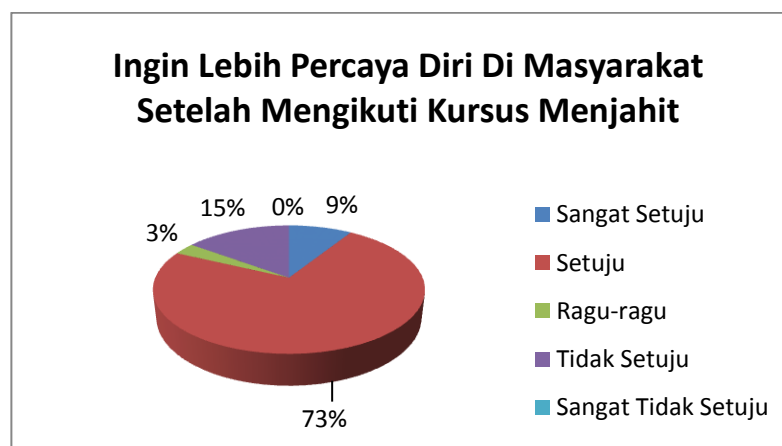
Tabel 4.29

Ingin Lebih Percaya Diri Di Masyarakat Setelah Mengikuti Kursus Menjahit

Pernyataan	Kategori Jawaban	Frekuensi	Persentase
Saya merasa ingin lebih percaya diri di masyarakat setelah mengikuti kursus menjahit.	Sangat Setuju	3	9%
	Setuju	24	73%
	Ragu-ragu	1	3%
	Tidak Setuju	5	15%
	Sangat Tidak Setuju	0	0%
	Jumlah	33	100%

Data di atas menunjukkan bahwa responden pada penelitian ini masyarakat RW 05 Kelurahan Gunung Putri ingin lebih percaya diri di masyarakat setelah mengikuti kursus menjahit dari total 33 orang responden yaitu sebanyak 9% (3 orang) memilih sangat setuju dan

73% (24 orang) memilih setuju dengan pernyataan di atas, sedangkan 3% (1 orang) menjawab ragu-ragu, 15% (5 orang) menjawab tidak setuju. Data yang lebih jelas akan di gambarkan oleh Grafik sebagai berikut:



Gambar 4.29

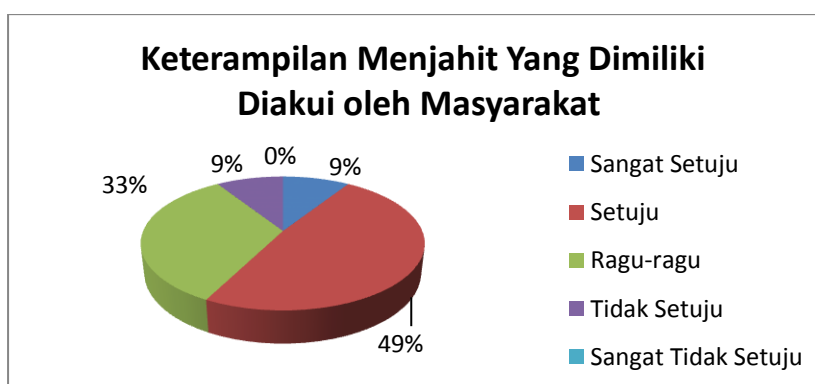
Ingin Lebih Percaya Diri Di Masyarakat Setelah Mengikuti Kursus Menjahit

Tabel 4.30

Keterampilan Menjahit Yang Dimiliki Diakui Oleh Masyarakat

Pernyataan	Kategori Jawaban	Frekuensi	Persentase
Saya ingin keterampilan menjahit yang saya miliki diakui oleh masyarakat.	Sangat Setuju	3	9%
	Setuju	16	48%
	Ragu-ragu	11	33%
	Tidak Setuju	3	9%
	Sangat Tidak Setuju	0	0%
	Jumlah		33

Data di atas menunjukkan bahwa responden pada penelitian ini masyarakat RW 05 Kelurahan Gunung Putri ingin keterampilan menjahit yang dimiliki diakui oleh masyarakat dari total 33 orang responden yaitu sebanyak 9% (3 orang) memilih sangat setuju dan 48% (16 orang) memilih setuju dengan pernyataan di atas, sedangkan 33% (11 orang) menjawab ragu-ragu, 9% (3 orang) menjawab tidak setuju. Data yang lebih jelas akan di gambarkan oleh grafik sebagai berikut:



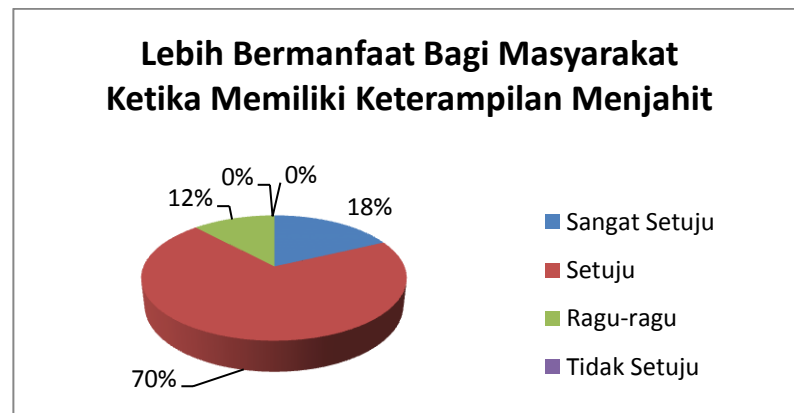
Gambar 4.30
Keterampilan Menjahit Yang Dimiliki Diakui Oleh Masyarakat

Tabel 4.31
Lebih Bermanfaat Bagi Masyarakat Ketika Memiliki Keterampilan Menjahit

Pernyataan	Kategori Jawaban	Frekuensi	Persentase
Saya merasa ingin lebih bermanfaat bagi	Sangat Setuju	6	18%
	Setuju	23	70%
	Ragu-ragu	4	12%

masyarakat ketika saya sudah memiliki keterampilan menjahit.	Tidak Setuju	0	0%
	Sangat Tidak Setuju	0	0%
	Jumlah	33	100%

Data di atas menunjukkan bahwa responden pada penelitian ini masyarakat RW 05 Kelurahan Gunung Putri ingin lebih bermanfaat bagi masyarakat ketika saya sudah memiliki keterampilan menjahit dari total 33 orang responden yaitu sebanyak 18% (6 orang) memilih sangat setuju dan 70% (23 orang) memilih setuju dengan pernyataan di atas, sedangkan 12% (4 orang) menjawab ragu-ragu. Data yang lebih jelas akan di gambarkan oleh grafik sebagai berikut:

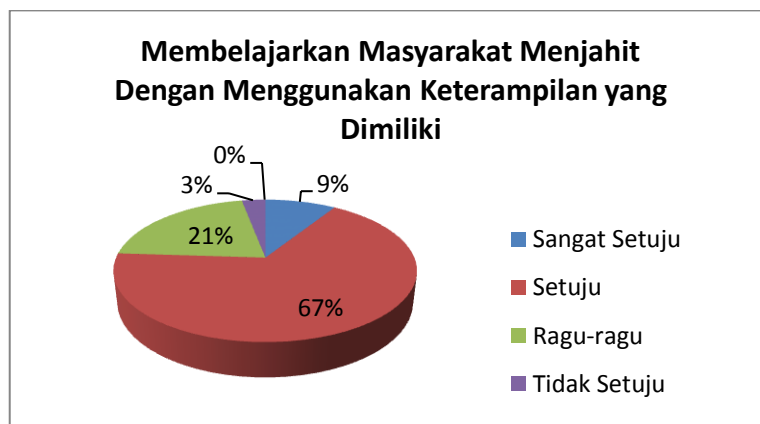


Gambar 4.31
Lebih Bermanfaat Bagi Masyarakat Ketika Memiliki Keterampilan Menjahit

Tabel 4.32
Membelajarkan Masyarakat Menjahit Dengan Menggunakan
Keterampilan Yang Dimiliki

Pernyataan	Kategori Jawaban	Frekuensi	Persentase
Saya memiliki kesempatan untuk membelajarkan masyarakat menjahit dengan menggunakan keterampilan yang saya miliki.	Sangat Setuju	3	9%
	Setuju	22	67%
	Ragu-ragu	7	21%
	Tidak Setuju	1	3%
	Sangat Tidak Setuju	0	0%
	Jumlah	33	100%

Data di atas menunjukkan bahwa responden pada penelitian ini masyarakat RW 05 Kelurahan Gunung Putri memiliki kesempatan untuk membelajarkan masyarakat menjahit dengan menggunakan keterampilan yang dimiliki dari total 33 orang responden yaitu sebanyak 9% (3 orang) memilih sangat setuju dan 67% (22 orang) memilih setuju dengan pernyataan di atas, sedangkan lainnya 21% (7 orang) menjawab ragu-ragu, 3% (1 orang) menjawab tidak setuju. Data yang lebih jelas akan di gambarkan oleh grafik sebagai berikut:



Gambar 4.32

Membelajarkan Masyarakat Menjahit Dengan Menggunakan Keterampilan yang Dimiliki

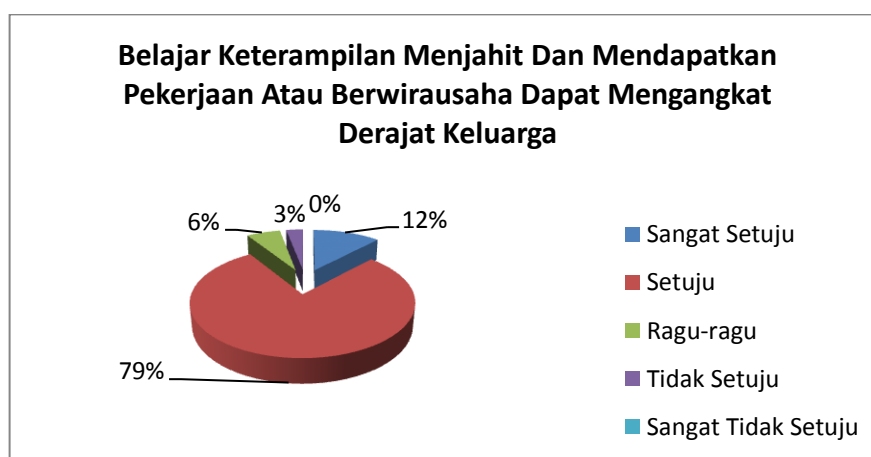
Tabel 4.33

Belajar Keterampilan Menjahit Dan Mendapatkan Pekerjaan Atau Berwirausaha Dapat Mengangkat Derajat Keluarga

Pernyataan	Kategori Jawaban	Frekuensi	Persentase
Saya merasa dengan belajar keterampilan menjahit dan mendapatkan pekerjaan atau berwirausaha dapat mengangkat derajat keluarga saya.	Sangat Setuju	4	12%
	Setuju	26	79%
	Ragu-ragu	2	6%
	Tidak Setuju	1	3%
	Sangat Tidak Setuju	0	0%
	Jumlah	33	100%

Data di atas menunjukkan bahwa responden pada penelitian ini masyarakat RW 05 Kelurahan Gunung Putri merasa dengan belajar keterampilan menjahit dan mendapatkan pekerjaan atau berwirausaha dapat mengangkat derajat keluarga dari total 33 orang

responden yaitu sebanyak 12% (4 orang) memilih sangat setuju dan 79% (26 orang) memilih setuju dengan pernyataan di atas, sedangkan 6% (2 orang) menjawab ragu-ragu, 3% (1 orang) menjawab tidak setuju. Data yang lebih jelas akan di gambarkan oleh Grafik sebagai berikut:



Gambar 4.33

Belajar Keterampilan Menjahit Dan Mendapatkan Pekerjaan Atau Berwirausaha Dapat Mengangkat Derajat Keluarga

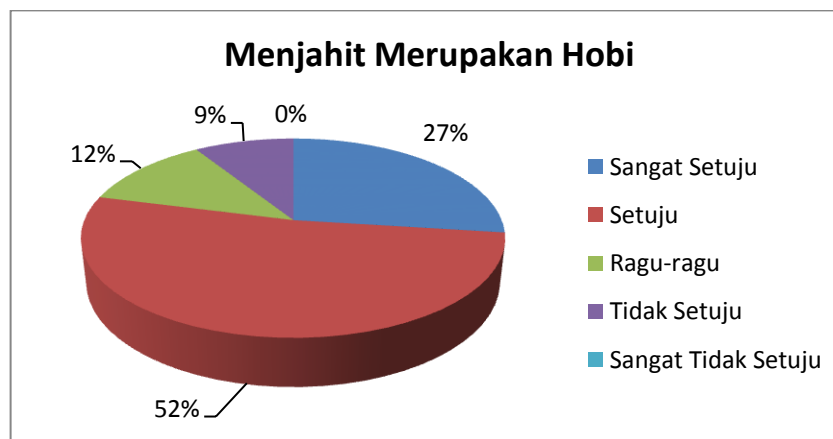
d. Deskripsi Data Faktor Emosional

Data faktor motif sosial responden yang merupakan masyarakat RW 05 Kelurahan Gunung Putri dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.34
Menjahit Merupakan Hobi

Pernyataan	Kategori Jawaban	Frekuensi	Persentase
Saya yakin menjahit merupakan hobi dan saya sangat suka melakukannya.	Sangat Setuju	9	27%
	Setuju	17	52%
	Ragu-ragu	4	12%
	Tidak Setuju	3	9%
	Sangat Tidak Setuju	0	0%
	Jumlah	33	100%

Data di atas menunjukkan bahwa responden pada penelitian ini masyarakat RW 05 Kelurahan Gunung Putri menjahit merupakan hobi dan masyarakat sangat suka melakukannya dari total 33 orang responden yaitu sebanyak 27% (9 orang) memilih sangat setuju dan 52% (17 orang) memilih setuju dengan pernyataan di atas, sedangkan 12% (4 orang) menjawab ragu-ragu, 9% (3 orang) menjawab tidak setuju. Data yang lebih jelas akan di gambarkan oleh Grafik sebagai berikut:



Gambar 4.34
Menjahit Merupakan Hobi

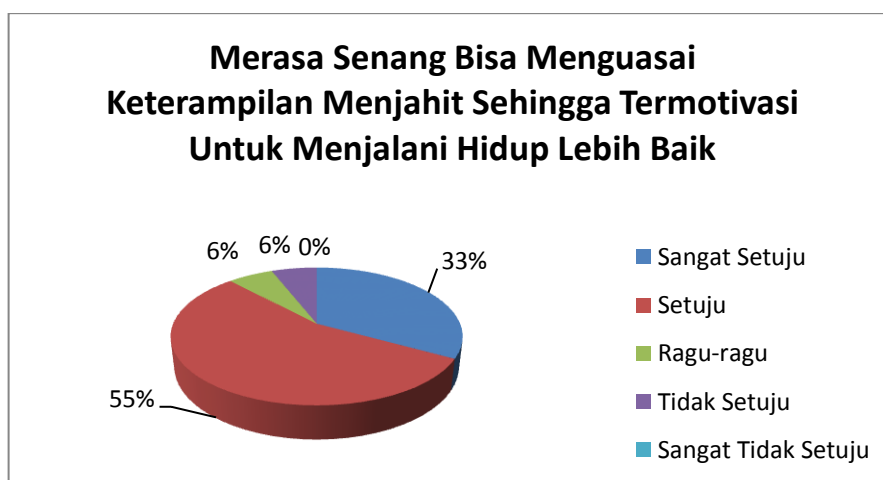
Tabel 4.35

**Merasa Senang Bisa Menguasai Keterampilan Menjahit Sehingga
Termotivasi Untuk Menjalani Hidup Lebih Baik**

Pernyataan	Kategori Jawaban	Frekuensi	Persentase
Saya merasa senang bisa menguasai keterampilan menjahit sehingga saya merasa termotivasi untuk menjalani hidup saya lebih baik.	Sangat Setuju	11	33%
	Setuju	18	55%
	Ragu-ragu	2	6%
	Tidak Setuju	2	6%
	Sangat Tidak Setuju	0	0%
	Jumlah		33

Data di atas menunjukkan bahwa responden pada penelitian ini masyarakat RW 05 Kelurahan Gunung Putri merasa senang bisa menguasai keterampilan menjahit sehingga merasa termotivasi untuk menjalani hidup lebih baik dari total 33 orang responden yaitu sebanyak 33% (11 orang) memilih sangat setuju dan 55% (18 orang)

memilih setuju dengan pernyataan di atas, sedangkan lainnya 6% (2 orang) menjawab ragu-ragu, 6% (2 orang) menjawab tidak setuju. Data yang lebih jelas akan di gambarkan oleh Grafik sebagai berikut:



Gambar 4.35

Merasa Senang Bisa Menguasai Keterampilan Menjahit Sehingga Termotivasi Untuk Menjalani Hidup Lebih Baik

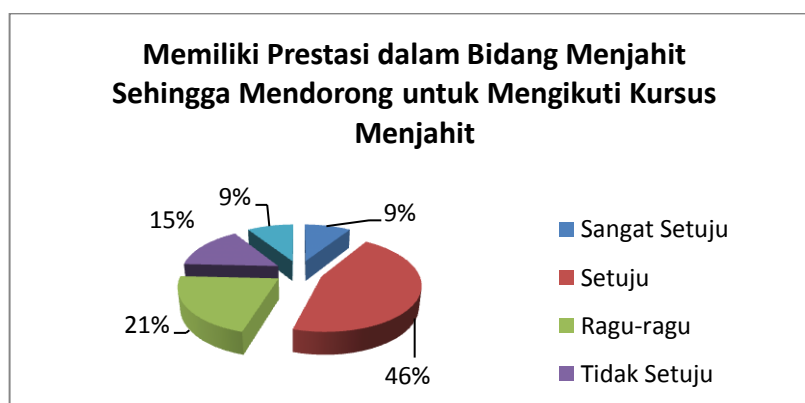
Tabel 4.36

Memiliki Prestasi dalam Bidang Menjahit Sehingga Mendorong untuk Mengikuti Kursus Menjahit

Pernyataan	Kategori Jawaban	Frekuensi	Persentase
Saya pernah memiliki prestasi dalam bidang menjahit atau membuat baju yang disukai banyak orang sebelum mengikuti kursus sehingga hal tersebut	Sangat Setuju	3	9%
	Setuju	15	45%
	Ragu-ragu	7	21%
	Tidak Setuju	5	15%
	Sangat Tidak Setuju	3	9%
	Jumlah		33

mendorong saya untuk mengikuti kursus menjahit.			
---	--	--	--

Data di atas menunjukkan bahwa responden pada penelitian ini masyarakat RW 05 Kelurahan Gunung Putri pernah memiliki prestasi dalam bidang menjahit atau membuat baju yang disukai banyak orang sebelum mengikuti kursus sehingga hal tersebut mendorong dirinya untuk mengikuti kursus menjahit dari total 33 orang responden yaitu sebanyak 9% (3 orang) memilih sangat setuju dan 45% (15 orang) memilih setuju dengan pernyataan di atas, sedangkan lainnya 21% (7 orang) menjawab ragu-ragu, 15% (5 orang) menjawab tidak setuju dan 9% (3 orang) menjawab sangat tidak setuju. Data yang lebih jelas akan di gambarkan oleh Grafik sebagai berikut:



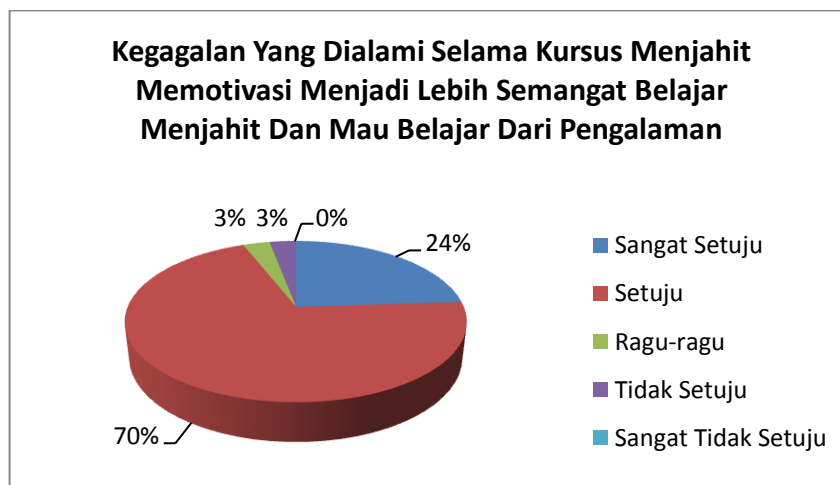
Gambar 4.36

**Memiliki Prestasi dalam Bidang Menjahit Sehingga Mendorong
untuk Mengikuti Kursus Menjahit**

Tabel 4.37
Kegagalan Yang Dialami Selama Kursus Menjahit Memotivasi
Menjadi Lebih Semangat Belajar Menjahit Dan Mau Belajar Dari
Pengalaman

Pernyataan	Kategori Jawaban	Frekuensi	Persentase
Kegagalan yang pernah saya alami selama kursus menjahit memotivasi saya menjadi lebih semangat belajar menjahit lebih baik lagi dan mau belajar dari pengalaman.	Sangat Setuju	8	24%
	Setuju	23	70%
	Ragu-ragu	1	3%
	Tidak Setuju	1	3%
	Sangat Tidak Setuju	0	0%
	Jumlah	33	100%

Data di atas menunjukkan bahwa responden pada penelitian ini masyarakat RW 05 Kelurahan Gunung Putri pernah mengalami kegagalan selama kursus menjahit memotivasi menjadi lebih semangat belajar menjahit lebih baik lagi dan mau belajar dari pengalaman dari total 33 orang responden yaitu sebanyak 24% (8 orang) memilih sangat setuju dan 70% (23 orang) memilih setuju dengan pernyataan di atas, sedangkan lainnya 3% (1 orang) menjawab ragu-ragu dan 3% (1 orang) menjawab tidak setuju. Data yang lebih jelas akan di gambarkan oleh Grafik sebagai berikut:



Gambar 4.37

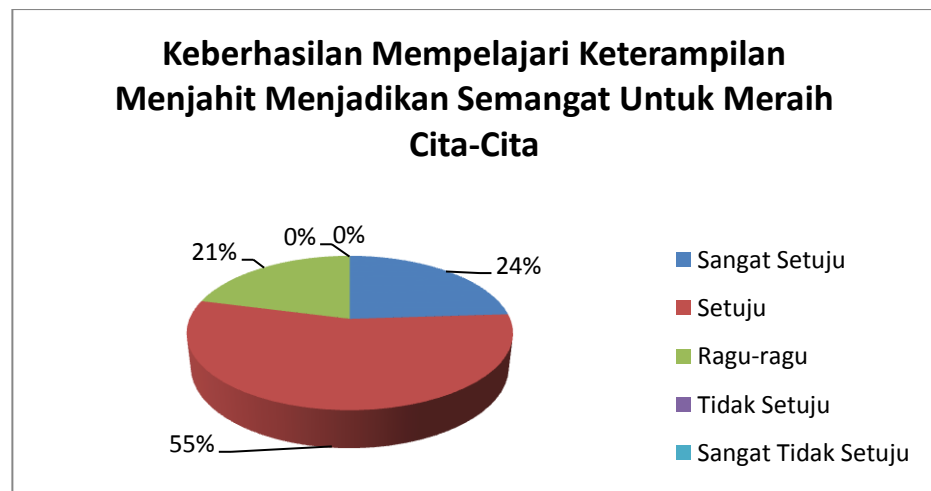
Kegagalan Yang Dialami Selama Kursus Menjahit Memotivasi Menjadi Lebih Semangat Belajar Menjahit Dan Mau Belajar Dari Pengalaman

Tabel 4.38

Keberhasilan Mempelajari Keterampilan Menjahit Menjadikan Semangat Untuk Meraih Cita-Cita

Pernyataan	Kategori Jawaban	Frekuensi	Persentase
Dengan keberhasilan mempelajari keterampilan menjahit menjadikan saya bersemangat untuk meraih cita-cita saya (membuka rumah mode atau bekerja di perusahaan bonafit).	Sangat Setuju	8	24%
	Setuju	18	55%
	Ragu-ragu	7	21%
	Tidak Setuju	0	0%
	Sangat Tidak Setuju	0	0%
	Jumlah		33

Data di atas menunjukkan bahwa responden pada penelitian ini masyarakat RW 05 Kelurahan Gunung Putri dengan keberhasilan yang didapat dalam mempelajari keterampilan menjahit menjadikan semangat untuk meraih cita-cita (membuka rumah mode atau bekerja di perusahaan bonafit) dari total 33 orang responden yaitu sebanyak 24% (8 orang) memilih sangat setuju dan 55% (18 orang) memilih setuju dengan pernyataan di atas, sedangkan lainnya 21% (7 orang) menjawab ragu-ragu. Data yang lebih jelas akan di gambarkan oleh Grafik sebagai berikut:



Gambar 4.38

**Keberhasilan Mempelajari Keterampilan Menjahit Menjadikan
Semangat Untuk Meraih Cita-Cita**

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Minat merupakan salah satu bagian dari faktor internal yang mempengaruhi belajar yaitu faktor psikologis. Minat besar pengaruhnya terhadap belajar, apabila suatu bahan pelajaran tidak sesuai dengan minat warga belajar maka warga belajar tersebut tidak sungguh-sungguh dalam belajar karena bagi warga belajar bahan pelajaran tersebut tidak memiliki daya tarik baginya. Minat sangat penting bagi warga belajar untuk itu perlu diketahui apa saja yang menjadi minat warga belajar di lingkungan lembaga pendidikan termasuk pendidikan non formal.

Penelitian ini meneliti mengenai minat pada masyarakat RW 05 Kelurahan Gunung Putri yang menjadi warga belajar di LKP Yunita untuk mengetahui informasi mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi minat masyarakat dalam mengikuti kursus menjahit, sesuai dengan data yang ditemukan saat observasi dan wawancara dengan pihak lembaga ditemukannya akreditasi lembaga LKP Yunita berstatus "Terakreditasi" belum diperbarui masa berlakunya dan penurunan jumlah warga belajar yang terjadi dari tahun ketahun. Menurunnya minat masyarakat dalam mengikuti kursus menjahit di LKP Yunita selain kemungkinan faktor-faktor yang mempengaruhi minat dipengaruhi oleh akreditasi lembaga dan kurikulum yang tidak di *update* sesuai dengan kebutuhan dan kriteria perusahaan masa kini

lalu berdampak pada kompetensi warga belajar dan mempengaruhi kepercayaan masyarakat pada LKP untuk menjaga keberlangsungan lembaga dan mempertahankan fungsi lembaga tersebut, peneliti menggunakan metode *survey* pada masyarakat RW 05 Kelurahan Gunung Putri, karena metode *survey* dapat membantu peneliti untuk mendapat masukan data atau informasi dari populasi yang besar mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi minat masyarakat dalam mengikuti kursus menjahit yang dapat digunakan sebagai masukan kepada pihak LKP dalam melakukan tindak lanjut baik berupa perbaikan atau evaluasi LKP nantinya, sehingga LKP Yunita dapat mencapai tujuannya sesuai dengan visi dan misinya.

Warga belajar yang mengikuti kursus menjahit pada umumnya merupakan warga Gunung Putri dan tidak menutup kemungkinan warga dari daerah lain mengikuti kursus menjahit di LKP Yunita. Warga belajar di LKP Yunita diketahui dari hasil observasi dan wawancara di dominasi oleh kaum wanita dan rata-rata merupakan ibu rumah tangga dan sebagian kecil merupakan karyawan. Masyarakat yang mengikuti kursus menjahit rata-rata karena ingin memiliki keterampilan untuk wirasusaha, bekerja maupun membantu perekonomian keluarganya dikarenakan masyarakat yang mengikuti kursus rata-rata tingkat perekonomian menengah ke bawah. Warga

belajar yang mengikuti kursus didominasi dan berasal dari suku Jawa, Sunda dan Batak.

Hasil penelitian mengenai Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Masyarakat dalam Mengikuti Kursus Menjahit di Lembaga kursus dan Pelatihan Yunita Gunung Putri Kabupaten Bogor dipaparkan sebagai berikut:

1. Dilihat dari salah satu faktor yang mempengaruhi minat dalam penelitian ini yaitu faktor tingkat sosial ekonomi yang terdiri dari tempat tinggal, kesukaan, pendidikan, pekerjaan, dan pendapatan, dari total 33 responden minat masyarakat digolongkan sangat tinggi terhadap kursus menjahit berikut merupakan pemaparannya: masyarakat RW 05 Kelurahan Gunung Putri yang berasal dari pedesaan datanya dapat dilihat di Gambar 4.4 setelah diakumulasikan sebanyak 17 orang (52%) pernah tinggal di desa. Masyarakat RW 05 Kelurahan Gunung Putri sebagian besar merupakan keturunan sunda atau asli suku sunda data dapat dilihat pada gambar 4.5 setelah diakumulasikan sebanyak 17 orang (52%) yang merupakan suku sunda. Masyarakat sangat menjunjung tinggi pendidikan sehingga sebagian sudah mengenyam bangku sekolah data dapat dilihat pada gambar 4.6 setelah diakumulasikan sebanyak 30 orang (91%) dan pendidikan

terakhir masyarakat RW 05 Kelurahan Gunung Putri dapat dilihat di gambar 4.3. Masyarakat RW 05 Kelurahan Gunung Putri setuju pendidikan formal dan pendidikan non formal saling melengkapi satu sama lain data dapat dilihat pada gambar 4.7 setelah diakumulasikan sebanyak 30 orang (91%) setuju dengan pernyataan tersebut. Masyarakat RW 05 Kelurahan Gunung Putri meyakini bahwa pendidikan tinggi akan mempengaruhi pekerjaan yang didapat setelah diakumulasikan sebanyak 27 orang (82%) setuju dengan hal tersebut data dapat dilihat pada gambar 4.8. Pendapatan masyarakat RW 05 Kelurahan Gunung Putri belum bisa memenuhi kebutuhan sandang, pangan, papan (membeli rumah) setelah diakumulasikan sebanyak 17 orang (52%) belum bisa mencukupi kebutuhannya data dapat dilihat pada gambar 4.9. Pekerjaan yang dimiliki rata-rata masyarakat RW 05 Kelurahan Gunung Putri sudah sesuai dengan hobi dan minatnya setelah diakumulasikan sebanyak 23 orang (70%) setuju data dapat dilihat pada gambar 4.10. Masyarakat RW 05 Kelurahan Gunung Putri mempelajari keterampilan karena ingin mendapatkan pendapatan tambahan setelah diakumulasikan sebanyak 30 orang (91%) setuju dengan hal tersebut data dapat dilihat pada gambar 4.11. Masyarakat RW 05 Kelurahan

Gunung Putri mempelajari keterampilan menjahit karena ingin bekerja di perusahaan konveksi setelah diakumulasikan sebanyak 19 orang (58%) setuju dengan hal tersebut data dapat dilihat pada gambar 4.12. Masyarakat RW 05 Kelurahan Gunung Putri mempelajari keterampilan menjahit karena ingin menjadi wirausaha setelah diakumulasikan sebanyak 28 orang (85%) ingin menjadi wirausaha data dapat dilihat pada gambar 4.13. Masyarakat RW 05 Kelurahan Gunung Putri yakin dapat membuka usaha setelah mengikuti kursus setelah diakumulasikan sebanyak 27 orang (82%) setuju dengan hal tersebut data dapat dilihat pada gambar 4.14. Masyarakat RW 05 Kelurahan Gunung Putri yakin dapat menerima pesanan jasa menjahit setelah kursus setelah diakumulasikan sebanyak 28 orang (85%) setuju dengan hal tersebut data dapat dilihat pada gambar 4.15. Masyarakat RW 05 Kelurahan Gunung Putri yakin dapat menambah pendapatan keluarga setelah mengikuti kursus menjahit setelah diakumulasikan sebanyak 29 orang (88%) setuju dengan hal tersebut data dapat dilihat pada gambar 4.16. Masyarakat RW 05 Kelurahan Gunung Putri yakin dapat membuka tabungan setelah mengikuti kursus menjahit setelah diakumulasikan sebanyak 26 orang (79%)

setuju dengan hal tersebut data dapat dilihat pada gambar 4.17.

Peneliti setelah mendapat data mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi minat masyarakat dalam mengikuti kursus menjahit terutama faktor tingkat sosial ekonomi dapat dihitung dan dibandingkan dengan menggunakan hasil persentasenya pada setiap indikator dibawah ini:

Tabel 4.39

Faktor Tingkat Sosial Ekonomi

No	Indikator	Butir Soal	Jawaban					Jumlah Responden
			Sangat setuju	Setuju	Ragu-ragu	Tidak setuju	Sangat tidak Setuju	
1	Faktor Tingkat Sosial Ekonomi	1	1	16	0	13	3	33
		2	7	10	0	13	3	33
		3	12	18	0	3	0	33
		4	12	18	0	3	0	33
		5	14	13	3	1	2	33
		6	2	10	4	11	6	33
		7	1	22	5	3	2	33
		8	7	23	2	1	0	33
		9	4	15	1	9	4	33
		10	8	20	1	3	1	33
		11	9	18	4	0	2	33
		12	6	22	4	1	0	33
		13	7	22	3	1	0	33
		14	6	20	6	1	0	33
		Jumlah	96	247	33	63	23	462
		Hasil Persentase	21%	53%	7%	14%	5%	100%
		Total Persentase Sangat	74%					

Setuju dan Setuju	
-------------------	--

Data dari Tabel 4.39 dapat diketahui dari 33 responden masyarakat RW 05 Kelurahan Gunung Putri 74% menyatakan bahwa faktor tingkat sosial ekonomi merupakan salah satu faktor yang kemungkinan mempengaruhi minat masyarakat dalam mengikuti kursus menjahit.

Data penelitian di atas dapat disimpulkan bahwa kursus menjahit di LKP Yunita memberikan banyak pengaruh positif dari segi faktor tingkat sosial ekonomi bagi masyarakat RW 05 Kelurahan Gunung Putri sehingga mendorong minat masyarakat untuk mengikuti kursus menjahit salah satu faktor yang dominan adalah faktor ekonomi sesuai dengan karakteristik warganya merupakan suku sunda dan tinggal di desa yang ekonominya golongan menengah kebawah sehingga membutuhkan pendapatan tambahan agar dapat mencukupi kebutuhan keluarganya. Masyarakat disana sangat tertarik dengan pendidikan namun banyak yang tingkat pendidikannya rendah dan berdampak dengan rendahnya keahlian yang dimiliki sehingga mencari alternatif lain dengan mengikuti kursus menjahit sebagai alternatif mendapatkan pendidikan berbasis *life skill* (kecakapan hidup).

2. Dilihat dari faktor pendorong dari dalam (*Inner Urge*) dari total 33 responden masyarakat RW 05 Kelurahan Gunung Putri yang mengikuti kursus menjahit memiliki minat yang tinggi terhadap keterampilan menjahit berikut merupakan pemaparannya: setelah diakumulasikan sebanyak 23 orang (70%) mengikuti kursus menjahit karena keinginan sendiri data dapat dilihat pada gambar 4.18, setelah diakumulasikan sebanyak 26 orang (79%) merasa butuh untuk bisa menjahit data dapat dilihat pada gambar 4.19, setelah diakumulasikan sebanyak 20 orang (61%) lebih berminat mengikuti kursus menjahit dari pada kursus lainnya data dapat dilihat pada gambar 4.20, setelah diakumulasikan sebanyak 22 orang (67%) cenderung menyukai proses belajar terutama mengenai jahit menjahit data dapat dilihat pada gambar 4.21, setelah diakumulasikan sebanyak 23 orang (70%) menemukan ketenangan jiwa ketika menjahit data dapat dilihat pada gambar 4.22, setelah diakumulasikan sebanyak 25 orang (76%) sangat menikmati tahapan demi tahapan dalam menjahit data dapat dilihat pada gambar 4.23.

Peneliti setelah mendapat data mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi minat masyarakat dalam mengikuti kursus menjahit terutama faktor pendorong dari dalam dapat dihitung

dan dibandingkan dengan menggunakan hasil persentasenya pada setiap indikator dibawah ini:

Tabel 4.40

Faktor Pendorong Dari Dalam

No	Indikator	Butir Soal	Jawaban					Jumlah Responden
			Sangat setuju	Setuju	Ragu-ragu	Tidak setuju	Sangat tidak Setuju	
2	Faktor Pendorong Dari Dalam	15	11	12	4	4	2	33
		16	8	18	6	1	0	33
		17	8	12	8	4	1	33
		18	4	18	6	5	0	33
		19	3	20	5	5	0	33
		20	4	21	4	4	0	33
		Jumlah	38	101	33	23	3	198
		Hasil Persentase	19%	51%	17%	12%	2%	100%
Total Persentase Sangat Setuju dan Setuju	70%							

Data dari Tabel 4.40 dapat diketahui dari 33 responden masyarakat RW 05 Kelurahan Gunung Putri 70% menyatakan bahwa faktor pendorong dari dalam merupakan salah satu faktor yang kemungkinan mempengaruhi minat masyarakat dalam mengikuti kursus menjahit.

Kesimpulan dari data di atas tingginya minat terhadap keterampilan menjahit karena masyarakat RW 05 Kelurahan Gunung Putri merasakan adanya kebutuhan, adanya rasa

pendorong dari dalam diri, rasa suka untuk belajar, menikmati dan mendapatkan ketenangan jiwa dalam proses menjahit sehingga mendorong masyarakat untuk mengikuti kursus menjahit.

3. Dilihat dari faktor motif sosial masyarakat RW 05 Kelurahan Gunung Putri dari 33 responden didapat hasil minat menjahit yang tergolong tinggi berikut merupakan pemaparannya: setelah diakumulasikan sebanyak 30 orang (91%) ingin memiliki banyak teman dan kenalan setelah mengikuti kursus menjahit data dapat dilihat pada gambar 4.24, setelah diakumulasikan sebanyak 28 orang (85%) ingin lebih sering berinteraksi dengan masyarakat sehingga mengikuti kursus menjahit data dapat dilihat pada gambar 4.25, setelah diakumulasikan sebanyak 25 orang (76%) merasa ingin lebih dikenal masyarakat sekitar lingkungan tempat tinggal setelah membuka usaha jasa menjahit data dapat dilihat pada gambar 4.26, setelah diakumulasikan sebanyak 31 orang (94%) merasa ingin lebih dikenal masyarakat sekitar lingkungan tempat tinggal setelah memiliki pekerjaan dibidang menjahit data dapat dilihat pada gambar 4.27, setelah diakumulasikan sebanyak 22 orang (67%) merasa ingin dihargai orang lain ketika sudah memiliki keterampilan menjahit data dapat dilihat pada gambar 4.28,

setelah diakumulasikan sebanyak 27 orang (82%) merasa ingin lebih percaya diri di masyarakat setelah mengikuti kursus menjahit data dapat dilihat pada gambar 4.29, setelah diakumulasikan sebanyak 19 orang (58%) ingin keterampilan menjahit yang dimiliki diakui oleh masyarakat data dapat dilihat pada gambar 4.30, setelah diakumulasikan sebanyak 29 orang (88%) ingin lebih bermanfaat bagi masyarakat ketika sudah memiliki keterampilan menjahit data dapat dilihat pada gambar 4.31, setelah diakumulasikan sebanyak 25 orang (76%) memiliki kesempatan untuk membelajarkan masyarakat menjahit dengan menggunakan keterampilan yang dimiliki data dapat dilihat pada gambar 4.32, setelah diakumulasikan sebanyak 30 orang (91%) merasa dengan belajar keterampilan menjahit dan mendapatkan pekerjaan atau berwirausaha dapat mengangkat derajat keluarga data dapat dilihat pada gambar 4.33.

Peneliti setelah mendapat data mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi minat masyarakat dalam mengikuti kursus menjahit terutama faktor motif sosial dapat dihitung dan dibandingkan dengan menggunakan hasil persentasenya pada setiap indikator dibawah ini:

Tabel 4.41
Faktor Motif Sosial

No	Indikator	Butir Soal	Jawaban					Jumlah Responden
			Sangat setuju	Setuju	Ragu-ragu	Tidak setuju	Sangat tidak Setuju	
3	Faktor Motif Sosial	21	9	21	3	0	0	33
		22	7	21	4	1	0	33
		23	2	23	6	2	0	33
		24	2	29	2	0	0	33
		25	2	20	5	5	1	33
		26	3	24	1	5	0	33
		27	3	16	11	3	0	33
		28	6	23	4	0	0	33
		29	3	22	7	1	0	33
		30	4	26	2	1	0	33
			Jumlah		41	225	45	18
	Hasil Persentase		12%	68%	14%	5%	0%	100%
	Total Persentase Sangat Setuju dan Setuju		81%					

Data dari Tabel 4.41 dapat diketahui dari 33 responden masyarakat RW 05 Kelurahan Gunung Putri 81% menyatakan bahwa Faktor Motif Sosial merupakan salah satu faktor yang kemungkinan mempengaruhi minat masyarakat dalam mengikuti kursus menjahit.

Kesimpulan dari pemaparan di atas didalam kehidupan bermasyarakat individu memiliki motif sosial yang ingin dicapai oleh individu tersebut dengan adanya kebutuhan manusia yang

menginginkan pengakuan dari orang lain, adanya status sosial dan ingin diberikan penghargaan sehingga mendorong masyarakat untuk menggali kemampuan diri yang dapat diandalkan yaitu salah satu caranya dengan mempelajari keterampilan menjahit dengan mengikuti kursus menjahit agar dapat mencapai tujuan individu tersebut yaitu seperti memiliki prestasi, meningkatnya status sosial atau sebuah pengakuan di masyarakat dengan menggunakan keterampilan menjahit yang dimiliki.

4. Dilihat dari faktor emosional masyarakat RW 05 Kelurahan Gunung Putri dari 33 responden didapat hasil minat menjahit yang tergolong tinggi berikut merupakan pemaparannya: setelah diakumulasikan sebanyak 26 orang (79%) yakin menjahit merupakan hobi dan hal yang disukai data dapat dilihat pada gambar 4.34, setelah diakumulasikan sebanyak 29 orang (88%) merasa senang bisa menguasai keterampilan menjahit sehingga individu tersebut merasa termotivasi untuk menjalani hidup lebih baik data dapat dilihat pada gambar 4.35, setelah diakumulasikan sebanyak 18 orang (55%) pernah memiliki prestasi dalam bidang menjahit atau membuat baju yang disukai banyak orang sebelum mengikuti kursus menjahit sehingga hal tersebut mendorong dirinya untuk mengikuti

kursus menjahit data dapat dilihat pada gambar 4.36, setelah diakumulasikan sebanyak 31 orang (94%) kegagalan yang pernah dialami selama kursus menjahit memotivasi untuk menjadi lebih semangat belajar menjahit lebih baik lagi dan mau belajar dari pengalaman data dapat dilihat pada gambar 4.37, setelah diakumulasikan sebanyak 26 orang (79%) keberhasilan mempelajari keterampilan menjahit menjadikan lebih bersemangat untuk meraih cita-cita (membuka rumah mode atau bekerja di perusahaan bonafit) data dapat dilihat pada gambar 4.38.

Peneliti setelah mendapat data mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi minat masyarakat dalam mengikuti kursus menjahit terutama faktor emosional dapat dihitung dan dibandingkan dengan menggunakan hasil persentasenya pada setiap indikator dibawah ini:

Tabel 4.42

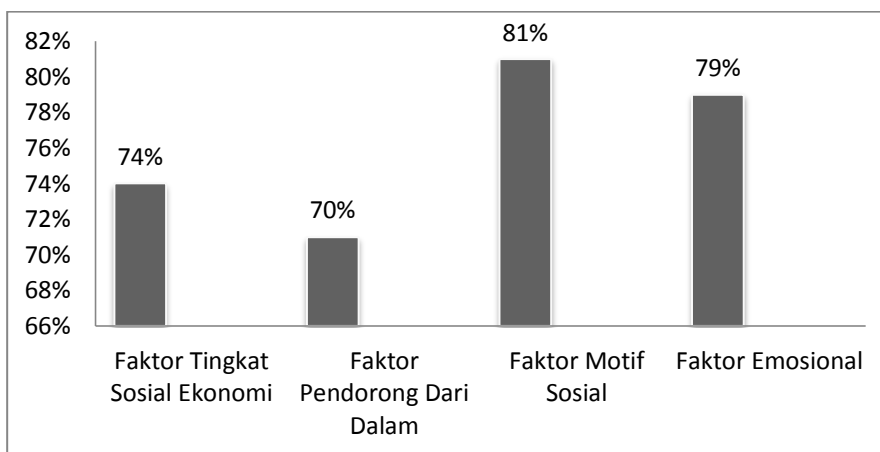
Faktor Emosional

No	Indikator	Butir Soal	Jawaban					Jumlah Responden
			Sangat setuju	Setuju	Ragu-ragu	Tidak setuju	Sangat tidak Setuju	
4	Faktor Emosional	31	9	17	4	3	0	33
		32	11	18	2	2	0	33
		33	3	15	7	5	3	33
		34	8	23	1	1	0	33

	35	8	18	7	0	0	33
Jumlah	39	91	21	11	3	165	
Hasil Persentase	24%	55%	13%	7%	2%	100%	
Total Persentase Sangat Setuju dan Setuju	79%						

Data dari Tabel 4.41 dapat diketahui dari 33 responden masyarakat RW 05 Kelurahan Gunung Putri 79% menyatakan bahwa faktor emosional merupakan salah satu faktor yang kemungkinan mempengaruhi minat masyarakat dalam mengikuti kursus menjahit.

Kesimpulan dari paparan di atas adalah diperoleh faktor emosional sebagai salah satu faktor yang tinggi dalam mempengaruhi minat kursus menjahit karena masyarakat sendiri merasa suka, senang, puas dan bersemangat menjalani kursus menjahit tersebut sehingga mendorong masyarakat untuk mengikuti kursus menjahit di LKP Yunita ditambah suasana pembelajarannya yang kekeluargaan sehingga membuat nyaman warga belajar.

Grafik 4.1**Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat**

Dilihat dari grafik di atas dari hasil penelitian didapat kemungkinan faktor-faktor yang mempengaruhi minat masyarakat yang terdiri dari faktor tingkat sosial ekonomi, faktor keinginan dari dalam, faktor motif sosial dan faktor emosional. Faktor yang paling banyak dialami dan mendorong minat masyarakat RW 05 Kelurahan Gunung Putri dalam mengikuti kursus menjahit adalah faktor motif sosial yaitu sebesar 81 %.

Minat pada dasarnya dipengaruhi oleh adanya tujuan yang dianggap penting dan sesuai dengan kebutuhan individu tersebut selain ada rasa suka dan senang terhadap sesuatu. Masyarakat RW 05 Kelurahan Gunung Putri memiliki kecenderungan dan kebutuhan untuk mendapatkan pengakuan, penghargaan dan status sosial yang tinggi di lingkungan dimana

masyarakat itu tinggal karena menurut masyarakat hal tersebut merupakan tujuan yang dianggap penting karena kebutuhan tersebut timbulah motif yang mendorong masyarakat untuk mencari cara untuk mencapai tujuannya salah satunya adalah mempelajari keterampilan menjahit di LKP Yunita sebagai alternatif untuk mendapatkan pendidikan kecakapan hidup, karena karakteristik masyarakatnya yang berpendidikan rendah dan minimnya keterampilan yang dimiliki masyarakat, dengan harapan setelah memiliki keterampilan menjahit dapat membuka usaha ataupun bekerja individu tersebut dapat dihargai, diakui oleh masyarakat dan derajat keluarganya terangkat.

Faktor kedua tertinggi yang kemungkinan mempengaruhi minat Masyarakat RW 05 Kelurahan Gunung Putri dalam mengikuti kursus menjahit adalah faktor emosional. Faktor emosional menyangkut perasaan dan emosi seseorang terhadap sesuatu. Keterampilan menjahit bagi masyarakat RW 05 Kelurahan Gunung Putri dapat membangkitkan perasaan senang dan dapat menambah semangat sehingga minat masyarakat semakin besar terhadap menjahit, faktor tersebutlah

yang menjadi pendorong untuk mengikuti kursus menjahit di LKP Yunita karena faktor emosionalnya telah terpenuhi.

Faktor Ketiga adalah faktor tingkat sosial ekonomi. Faktor sosial ekonomi itu mencakup pekerjaan, pendapatan, dan pendidikan. Johnstone mengatakan bahwa masyarakat kelas sosial ekonomi rendah menekankan pentingnya perolehan pendidikan yang tinggi begitupula dengan masyarakat RW 05 Kelurahan Gunung Putri yang meyakini bahwa pendidikan adalah hal yang utama bisa dilihat dengan banyaknya masyarakat yang tetap mengenyam bangku sekolah walaupun pendapatannya pas-pasan dengan keadaan demikian masyarakat tetap berusaha mencari pendidikan di lembaga pendidikan luar sekolah yaitu LKP, masyarakat kelas sosial ekonomi menengah tertarik dengan pendidikan yang berkaitan dengan kebermanfaatan dan kepraktisan pendidikan, menurut data yang ditemukan dilapangan masyarakat RW 05 Kelurahan Gunung Putri mengikuti kursus menjahit karena meyakini bahwa kursus tersebut memiliki kebermanfaatan bagi dirinya yaitu untuk mendapatkan pekerjaan ataupun tambahan pendapatan dan proses pembelajaran di LKP yang fleksibel menarik perhatian masyarakat sehingga menarik minat untuk mengikuti

kursus menjahit di LKP Yunita. Masyarakat kelas rendah tidak menerima pendidikan bagi perkembangan personal ataupun realisasi diri, dan hal ini dapat menjelaskan mengapa kelas rendah kurang siap mengikuti pendidikan orang dewasa untuk tujuan rekreasional dibandingkan mereka yang bertujuan memperoleh pekerjaan begitupula dengan masyarakat RW 05 Kelurahan Gunung Putri yang memiliki tujuan mengikuti kursus menjahit karena ingin mendapat pekerjaan. Rendahnya tingkat perekonomian masyarakat pula yang mempengaruhi minat masyarakat untuk ikut kursus menjahit di LKP Yunita.

Faktor yang terakhir adalah faktor pendorong dari dalam. Faktor ini berkaitan dengan keinginan seseorang terhadap suatu hal karena kemauan diri sendiri dan tanpa dorongan dari luar. Minat keinginan dari diri masyarakat RW 05 Kelurahan Gunung Putri terhadap kursus menjahit sebesar 70% menandakan masyarakat mengikuti kursus dari keinginan pribadi, masing-masing dari individu terdorong karena butuh untuk bisa menjahit, ada yang karena hobi dan minatnya memang adalah menjahit, ada yang ingin mencoba untuk menjahit karena menjahit menarik perhatian dirinya sehingga masyarakat berminat ikut kursus menjahit di LKP Yunita.

Faktor-faktor yang merupakan kemungkinan dapat mempengaruhi minat masyarakat dalam mengikuti kursus menjahit di LKP Yunita yang telah dijabarkan di atas, Informasi dan data yang didapat dari penelitian ini dapat dijadikan acuan untuk pengelola LKP sehingga pihak LKP dapat mengembangkan dan menindaklanjuti agar menambah minat masyarakat pada kursus menjahit dan LKP Yunita dapat mencapai visi dan misi LKP Yunita.

D. Keterbatasan Penelitian

Peneliti merasa penelitian ini masih jauh dari sempurna, Peneliti sudah berusaha memberikan yang terbaik dalam penelitian ini walaupun dalam prosesnya tidak sedikit mengalami kendala dan keterbatasan. Dibawah ini merupakan beberapa kendala yang ditemukan peneliti di lapangan:

1. Masyarakat yang ikut kursus menjahit tidak setiap pertemuan hadir karena sibuk berkerja sehingga dalam pengisian instrumen sedikit terhambat karena harus mengatur waktu yang tepat untuk bertemu.
2. Kemampuan yang dimiliki peneliti, waktu dan biaya yang terbatas, menyebabkan penelitian ini belum sempurna baik dari pemikiran, penulisan dan tata bahasa.